

Katalog/Catalog: 1102001.6208030

K e c a m a t a n

HANAU DALAM ANGKA 2017

Hanau Subdistrict in Figures



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SERUYAN
Statistics of Seruyan Regency

The background features a dark, textured pattern of overlapping triangles. Overlaid on this are several stylized fish swimming in various directions. The fish are rendered in a light gray tone with dark spots on their bodies. Interspersed among the fish are delicate, light-colored floral and leaf motifs, possibly representing water lilies or similar aquatic plants. The overall aesthetic is traditional and elegant.

Kecamatan

HANAU
DALAM ANGKA
2017

Hanau Subdistrict in Figures

KECAMATAN HANAU DALAM ANGKA 2017

Hanau Subdistrict in Figures 2017

ISSN	: 2407-2737
No. Publikasi/ Publication Number	: 62080.1709
Katalog/ Catalogue	: 1102001.6208010
Ukuran Buku/ Book Size	: 14.8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman/ Number of Page	: xxii + 119 Halaman/ pages

Naskah/ Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seruyan
BPS-Statistics of Seruyan Regency

Gambar Cover /Cover Design:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seruyan
BPS-Statistics of Seruyan Regency

Ilustrasi Cover/Cover Illustration:

Batik Seruyan

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Seruyan/*BPS-Statistics of Seruyan Regency*

Diterbitkan/Published:

© BPS Kabupaten Seruyan/*BPS-Statistics of Seruyan Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seruyan
BPS-Statistics of Seruyan Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN

Drafting Team

Penanggung Jawab Umum

Chief in Charge

: Agus Suhendar, S.Stat.

Pembuat Draft/Draft maker

Anggota/Member

: Silli Hajjah Tarmulia, SST

Pengumpul Data/Data Collector

Anggota/Member

: Ibrahim Thaha, SST

Pengolah Data/Data Processing

Anggota/Member

: Ibrahim Thaha, SST

Penyunting/Editor

Anggota/Member

: Silli Hajjah Tarmulia, SST

Gambar Kulit/Cover Design

Anggota/Member

: Retno Cahyaningsih, SST

Tata Letak/Layouting

Anggota/Member

: Silli Hajjah Tarmulia, SST

Infografis/Infographics

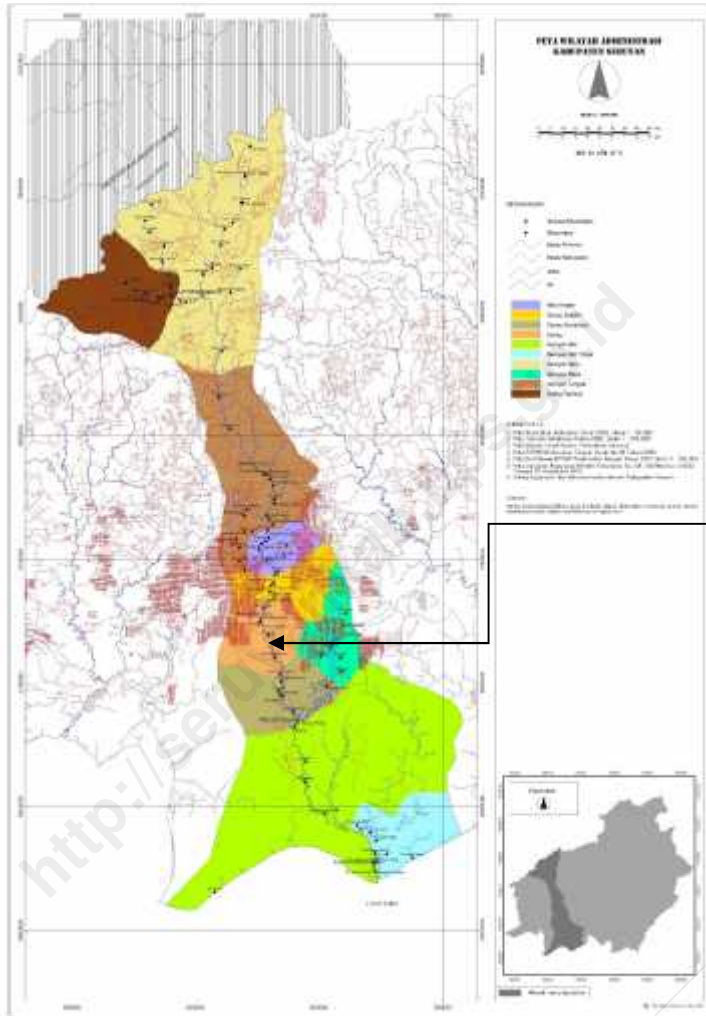
Anggota/Member

: Retno Cahyaningsih, SST
Silli Hajjah Tarmulia, SST

<http://suryankab.bp.go.id>

<http://seruyankab.bps.go.id>

PETA KECAMATAN HANAU



Kec. Hanau

<http://seruyankab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN SERUYAN

Chief Statistician of Seruyan Regency



Agus Suhendar, S.Stat.

<http://seruyankab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Buku **Kecamatan Hanau Dalam Angka 2017** merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Seruyan sebagai lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya. Publikasi ini menyajikan informasi statistik mengenai perkembangan pembangunan di Kecamatan Hanau tahun 2016 baik di bidang sosial maupun ekonomi. Di bidang sosial dapat diperoleh gambaran tentang perkembangan penduduk, kesehatan, pendidikan, dan ketenagakerjaan. Di bidang ekonomi tentang perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), produksi, harga, keuangan, perbankan, hotel dan pariwisata, pertanian dan industri. Di samping berisi tabel-tabel statistik, publikasi ini juga dilengkapi grafik.

Disadari bahwa didalam penyelesaian buku ini masih terdapat beberapa kekurangan baik dalam penyajian maupun penulisan, maka diharapkan para pengguna buku ini berkenan memberikan saran ataupun pendapat sebagai bahan masukan dalam penerbitan buku Hanau Dalam Angka pada tahun berikutnya, agar menjadi lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua, terutama dalam rangka menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan.

Kuala Pembuang, September 2017

**Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Seruyan,**

AGUS SUHENDAR S.Stat.

NIP. 19630101 198802 1 001



PREFACE

Hanau Subdistrict In Figures 2017 is an annual publication published by Seruyan Subdistrict BPS as a follow-up to the previous year's publications. This publication provides statistical information on development development in Hanau Subdistrict in 2016 in both social and economic fields. In the social field can be obtained a picture of population development, health, education, and employment. In the economic field about the development of Gross Regional Domestic Product (PDRB), production, price, finance, banking, hotel and tourism, agriculture and industry. In addition to containing statistical tables, this publication also features charts.

It is realized that in the completion of this book there are still some shortcomings in both presentation and writing, it is appreciated if the users of this book are willing to give suggestions or opinions as input in the publication of the book Hanau In Figures in the following year, to be better than the previous year.

Our gratitude goes to all people that have already contributed for this book's preparation until publication. We hope this book is useful for all reader to obtain information for planning and implementation purpose.

Kuala Pembuang, September 2017

**Chief Statisticians of
Seruyan Regency,**



AGUS SUHENDAR S.Stat.

NIP.19620814 198201 1 001

DAFTAR ISI
CONTENT

Katalog/ <i>Catalogue</i>	ii
Tim Penyusun/ <i>Drafting Team</i>	iii
Peta Kecamatan Hanau / <i>Map of Hanau Subdistrict</i>	v
Foto Kepala BPS / <i>Chief Statistician of Seruyan Regency</i>	vii
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Content</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>Table of Content</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>Table of Figure</i>	xix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxi
Bab I. Keadaan Geografi dan Iklim/ <i>Geographical and Climate Situation</i>	1
Bab II. Pemerintahan / <i>Government</i>	13
Bab III. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	25
Bab IV. Sosial/ <i>Social</i>	37
Bab V. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	67
Bab VI. Perindustrian dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	83
Bab VII. Perdagangan/ <i>Trade</i>	93
Bab VIII. Transportasi, Komunikasi, dan Pariwisata/ <i>Transportation, Communication, and Tourims</i>	101
Bab IX. Keuangan/ <i>Finance</i>	113

<http://seruyankab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

BAB I. KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM/ *Geographical and Climate Situation*

1.1	Batas dan Luas Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Border and Area of Hanau Subdistrict, 2016</i>	7
1.2	Luas Wilayah Kecamatan Hanau menurut Desa/ Kelurahan, 2016/ <i>Area of Hanau Subdistrict by Villages / Wards, 2016</i>	8
1.3	Letak Geografis dan Ketinggian dari Permukaan Laut Kecamatan Hanau menurut Desa/ Kelurahan, 2016/ <i>Geographical Position and Height of Hanau Subdistrict by Village/ Ward, 2016</i>	9
1.4	Keadaan Topografi Desa di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Topographical Conditions of Villages in Hanau Subdistrict, 2016</i>	10
1.5	Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan menurut Bulan di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of Raindays and Rainfalls by Month in Hanau Subdistrict, 2016</i>	11

BAB II. PEMERINTAHAN/ *Government*

2.1	Jumlah Desa/ Kelurahan, Rukun Warga (RW), dan Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of Village/ Wards, RW, and RT in Hanau Subdistrict, 2016</i>	18
2.2	Nama Kepala Desa di Kecamatan Hanau, Juni 2016/ <i>Name of Chief of Village/ Ward in Hanau Subdistrict, June 2016</i>	19
2.3	Desa / Kelurahan menurut Status Hukum di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Village / Ward by Law Quo in Hanau Subdistrict, 2016</i>	20
2.4	Desa / Kelurahan menurut Status Pemerintahan di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Village / Ward by Government Quo in Hanau Subdistrict, 2016</i>	21
2.5	Jumlah Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) menurut Desa di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of RT and RW by Villages in Hanau Subdistrict, 2016</i>	22
2.6	Keberadaan Badan Perwakilan Desa/ Dewan Kelurahan di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>The Presence of The Representatives Board of The Village/ Ward Council in Hanau Subdistrict, 2016</i>	23

BAB III. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ *Population and Employment*

3.1	Indikator Kependudukan di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Population Indicators in Hanau Subdistrict, 2016</i>	32
3.2	Jumlah Rumah Tangga, Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of Household, Population, and Sex Ratio by Village/ Ward in Hanau Subdistrict, 2016</i>	33
3.3	Kepadatan dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Population Density and Average of Household Members by Village/Ward in Hanau Subdistrict, 2016</i>	34
3.4	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of Population by Age Group in Hanau Subdistrict, 2016</i>	35
3.5	Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk dan Subkategorinya menurut Desa di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>The Main Income Source of The Majority of Population and Its Sub Sector in Hanau Subdistrict, 2016</i>	36

BAB IV. SOSIAL/ *Social*

4.1	Keberadaan Tempat Ibadah menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Presence of Religious Workshop by Village/ Ward in Hanau Subdistrict, 2016</i>	46
4.2	Jumlah Tempat Ibadah menurut Jenisnya di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of Religious Workshop by Kind in Hanau Subdistrict, 2016</i>	47
4.3	Keberadaan Sarana Pendidikan menurut Jenis Pendidikan di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Presence of School by Level of School in Hanau Subdistrict, 2016</i>	48
4.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid terhadap Guru menurut Tingkatan Sekolah di Kecamatan Hanau, 2015/2016/ <i>Number of School, Pupil, Teacher, and Ratio of Pupil to Teacher by Level of School in Hanau Subdistrict, 2015/2016</i>	50
4.5	Persentase Murid yang Lulus UN menurut Tingkatan Sekolah di Kecamatan Hanau, 2015/2016/ <i>Percentage of Number of Graduate Pupils by Level of School in Hanau Subdistrict, 2015/2016</i>	51
4.6	Keberadaan Sarana Kesehatan menurut Jenis Sarana di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Presence of Healthy Service by Kind of Services Unit in Hanau Subdistrict, 2016</i>	52
4.7	Jumlah Sarana Kesehatan menurut Jenis Sarana di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of Healthy Service by Kind of Services Unit in Hanau Subdistrict, 2016</i>	53
4.8	Keberadaan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Presence of Health Personnel in Hanau Subdistrict, 2016</i>	54

4.9	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of Health Personnel in Hanau Subdistrict, 2016</i>	55
4.10	Jumlah Penduduk Balita yang Diimunisasi oleh Dinas Kesehatan menurut Jenis Imunisasi di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of Toddler Population Immunized by Health Service by Kind of Immunization in Hanau Subdistrict, 2016</i>	56
4.11	Jumlah Kunjungan Wanita Hamil, Nipas/ Menyusui, Bayi, dan Balita di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of Visited of Pregnancy Woman, Nifas, Baby, and Child in Hanau Subdistrict, 2016</i>	57
4.12	Jumlah Persalinan melalui KIA di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of Birth by Health and KIA in Hanau Subdistrict, 2016</i>	58
4.13	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of Cases of The Most 10 Diseases in Hanau Subdistrict, 2016</i>	59
4.14	Banyaknya Klinik KB, Akseptor Aktif, dan Akseptor Baru di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of Family Planning Clinic, Active Acceptors, and New Acceptors in Hanau Subdistrict, 2016</i>	60
4.15	Banyaknya Akseptor KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of Active Family Planning Acceptors by Kind of Contraception Currently Used in Hanau Subdistrict, 2016</i>	61
4.16	Banyaknya Akseptor KB Baru menurut Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of New Family Planning Acceptors by Kind of Contraception Currently Used in Hanau Subdistrict, 2016</i>	62
4.17	Banyaknya Anggota Pramuka menurut Tingkat Keanggotaan di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of Scoutboy Participant by Level in Hanau Subdistrict, 2016</i>	63
4.18	Banyaknya Pimpinan Pramuka di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of Scout Leader in Hanau Subdistrict, 2016</i>	64
4.19	Keberadaan Fasilitas Olahraga menurut Jenis Fasilitas di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Presence of Sport Facility by Kind in Hanau Subdistrict, 2016</i>	65

BAB V. PERTANIAN/ Agriculture

5.1	Luas Panen Padi Palawija di Kecamatan Hanau, 2015/ <i>Area Harvested of Paddy Palawija in Hanau Subdistrict, 2015</i>	73
5.2	Produksi Tanaman Buah-Buahan menurut Jenis di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Production of Fruits Plantation by Variety in Hanau Subdistrict, 2016</i>	74
5.3	Produksi Sayur-Sayuran menurut Jenis di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Production of Vegetables Plantation by Variety in Hanau Subdistrict, 2016</i>	75
5.4	Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Hanau, 2015/ <i>People Plantation Areas and its Production by Variety of Plantation in Hanau Subdistrict, 2015</i>	76

List of Tables

5.5	Populasi Ternak menurut Jenisnya di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of Livestock by Kind in Hanau Subdistrict, 2016</i>	77
5.6	Jumlah Hewan Ternak menurut Desa di Kecamatan Hanau, 1 Mei 2013*/ <i>Number of Livestock by Village in Hanau Subdistrict, per 1 Mei 2013*</i>	78
5.7	Populasi Unggas di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of Fowls in Hanau Subdistrict, 2016</i>	79
5.8	Banyaknya Perahu/Kapal Penangkapan Ikan Perairan Umum menurut Jenis di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of General Fisheries Ship/Boat by Kind in Hanau Subdistrict, 2016</i>	80
5.9	Produksi Perikanan Umum (Darat) menurut Jenis Perairan di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>General Fisheries Production (Coast) by Kind of Watering in Hanau Subdistrict, 2016</i>	81
5.10	Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Perairan di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Fisheries Production by Kind of Watering in Hanau Subdistrict, 2016</i>	82
BAB VI. PERINDUSTRIAN DAN ENERGI/ <i>Industry and Energy</i>		
6.1	Produksi Ikan Awetan menurut Jenisnya di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Preserves Fisheries Production by Kind in Hanau Subdistrict, 2016</i>	88
6.2	Keberadaan Industri Penggilingan Padi di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Presence of Paddy Industry in Hanau Subdistrict, 2016</i>	89
6.3	Keberadaan Pabrik CPO di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Presence of CPO's Industry in Hanau Subdistrict, 2016</i>	90
6.4	Keberadaan Lokasi Penggalian Golongan C di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Presence of Quarrying Activity in Hanau Subdistrict, 2016</i>	91
6.5	Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik (PLN maupun Non PLN) di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Presence of Family that Using Electric Energy in Hanau Subdistrict, 2016</i>	92
BAB VII. PERDAGANGAN/ <i>Trade</i>		
7.1	Keberadaan Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Presence of Means of Trading in Hanau Subdistrict, 2016</i>	98

BAB VIII. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA/***Transportation, Communication, and Tourims***

8.1	Jarak Tempuh dari Desa ke Ibu Kota Kecamatan dan Ibu Kota Kabupaten di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>The Distance Traveled from Village to Capital of Subdistrict and Regency in Hanau Subdistrict, 2016</i>	106
8.2	Sarana Transportasi Antardesa di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Means of Transportation among Villages in Hanau Subdistrict, 2016</i>	107
8.3	Jumlah Menara Komunikasi di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of Telecommunication Tower in Hanau Subdistrict, 2016</i>	108
8.4	Data Pelanggan Telepon di Kecamatan Hanau, 2015/ <i>Statistic of Indonesian Telecommunication Company Customers in Hanau Subdistrict, 2015</i>	109
8.5	Keberadaan Sarana Komunikasi di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Existence of Communication Facility in Hanau Subdistrict, 2016</i>	110
8.6	Banyaknya Hotel / Akomodasi Lainnya di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Number of Hotel and Other Accomodation in Hanau Subdistrict, 2016</i>	111
8.7	Potensi Obyek Wisata di Kecamatan Hanau, 2016/ <i>Public Recreation Areas in Hanau Subdistrict, 2016</i>	112

BAB IX. KEUANGAN/ Finance

9.1	Jumlah Bank Yang Beroperasi Di Kecamatan Hanau/ <i>Number Of Bank In Hanau District, 2016</i>	117
9.2	Banyaknya Kud Dan Non Kud Di Kecamatan Hanau/ <i>Growth Of Village Unit Cooperation And Non-Village Unit Cooperation In Hanau District, 2016</i>	118
9.3	Jumlah Anggota Kud Dan Non Kud Di Kecamatan Hanau/ <i>Number Of Village Unit Cooperation And Non-Village Cooperation Member In Hanau District, 2016</i>	119

<http://seruyankab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

BAB III. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ *Population and Employment*

- 3.1** **Jumlah Penduduk (dalam ribu) Kecamatan Hanau menurut Desa / 31**
Kelurahan, 2016/ *Population of Hanau Subdistrict (in thousand) by*
Village/ Ward, 2016

BAB IV. SOSIAL/ *Social*

- 4.1** **Persentase Penduduk menurut Agama di Kecamatan Hanau, 2016/ 45**
Percentage of Population by Religion in Hanau Subdistrict, 2016

<http://seruyankab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

I. TANDA-TANDA:

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,

II. SATUAN:

1 Liter (untuk beras)	: 0,80 kg
1 Hektar (ha)	: 10.000m ²
1 Kilometer (km)	: 1000 meter
1 Kuintal	: 100 kg
1 Ton	: 1000 kg
kWh	: 1 000 watt hour
mWh	: 1 000 kWh

Satuan lain: buah, dus, butir, ekor, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton-kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

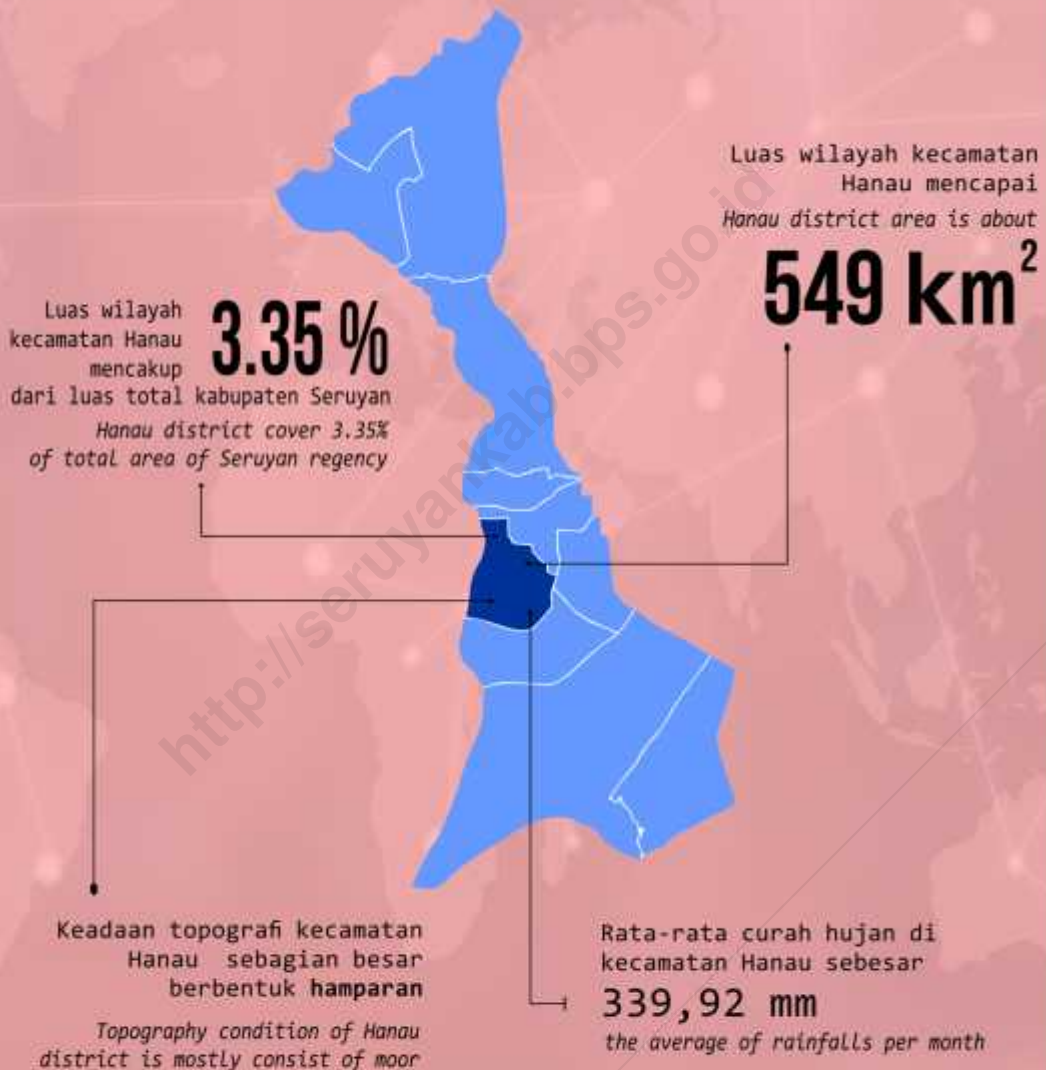
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<http://seruyankab.bps.go.id>

1

KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM

Geographical and Climate Situation



<http://seruyankab.bps.go.id>

I. KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM

PENJELASAN TEKNIS

Luas wilayah dan informasi desa-desa di Kecamatan Hanau mengacu kepada Peraturan Daerah Kabupaten Seruyan Nomor 6 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Seruyan Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kecamatan Seruyan Hilir Timur, Kecamatan Seruyan Raya, Kecamatan Sembuluh Raya, Kecamatan Danau Seluluk, Kecamatan Batu Ampar, Kecamatan Natai Kelampai, Kecamatan Suling Tambun, Kecamatan Sepan Biha dan Kecamatan Seruyan Hulu Utara di Kabupaten Seruyan.

Letak geografis adalah posisi keberadaan sebuah wilayah berdasarkan letak dan bentuknya di muka bumi. Letak geografis menunjukkan batas-batas wilayah dan berkaitan dengan fitur geografis fisik (seperti benua, pegunungan, samudera, laut, sungai, dan danau).

I. GEOGRAPHICAL AND CLIMATE CONDITION

TECHNICAL NOTES

The area and information of villages in Hanau refers to Seruyan Regency's Regulation No. 6/2010 about the Amendment of Seruyan Regency's Regulation No. 4/2008 about the Formation of Seruyan Hilir Timur Subdistrict, Seruyan Raya Subdistrict, Sembuluh Raya Subdistrict, Batu Ampar Subdistrict, Natai Kelampai Subdistrict, Suling Tambun Subdistrict, Sepan Biha Subdistrict and Seruyan Hulu Utara Subdistrict in Seruyan Regency.

Geographic position is the situation of any point or area on the earth's surface in relation to the territories or object outside it. Geographic position denotes territorial boundaries and relates to physical geographic features (such as continents, mountains, oceans, seas, rivers, and lakes).

Iklīm adalah kondisi rata-rata cuaca berdasarkan waktu yang panjang untuk di suatu daerah.

Climate is the average of weather conditions prevailing in an area in general or over a long period.

Keadaan topografi adalah bentuk permukaan bumi dilihat dari penggambaran peta.

Topographic condition is the surface shapes on the earth according to map depiction.

<http://seruyankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Kecamatan Hanau memiliki luas 549 km² atau sekitar 3,35 persen dari total wilayah Kabupaten Seruyan. Luas wilayah ini merupakan yang terkecil di antara seluruh kecamatan yang ada di Seruyan.

Hanau is one of Seruyan Regency's Subdistricts which has 549 km² areas or about 3.35 percent of the total area of Seruyan Regency, and the smallest area in Seruyan Regency.

Kabupaten Seruyan memiliki 7 desa definitif, yaitu Desa Tanjung Hanau, Parang Batang, Bahaur, Pembuang Hulu I, Pembuang Hulu II, Derangga, dan Paring Raya. Desa terluas adalah Parang Batang dengan luas mencapai 103 km², sedangkan desa terkecil adalah Tanjung Hanau yang memiliki luas 50 km².

Hanau has 7 definitive villages. They are Tanjung Hanau, Parang Batang, Bahaur, Pembuang Hulu I, Pembuang Hulu II, Derangga, and Paring Raya. The largest village in this Subdistrict is Parang Batang, about 103 km², while Tanjung Hanau is the smallest village in Hanau Subdistrict about 50 km².

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Hanau memiliki batas wilayah berikut:

Based on its geographical position, Hanau has boundaries as follows:

- Utara: Kecamatan Danau Seluluk (yang merupakan kecamatan pemekaran dari Kecamatan Hanau);
- Barat: Kabupaten Kotawaringin Barat;
- Selatan: Kecamatan Danau Sembuluh;
- Timur: Kecamatan Danau Seluluk dan Seruyan Raya (yang merupakan pemekar-an

- North: Danau Seluluk Subdistrict (which was an unfoldment of Hanau Subdistrict);
- West: Kotawaringin Barat Subdistrict
- South: Danau Sembuluh Subdistrict;
- East: Danau Seluluk Subdistrict and Seruyan Raya (which was an unfoldment of Danau Sembuluh Subdistrict).

dari Kecamatan Danau Sembuluh).

Desa-desa yang ada di Hanau memiliki topografi berupa hampan dengan rata-rata ketinggian di atas permukaan laut sekitar 8 meter.

The villages in Hanau have overlay topography. The average height is about 8 meters above sea level.

Pada tahun 2016, curah hujan dan hari hujan di desa Pembuang Hulu meninggi hampir 2 kali lipat dibandingkan dengan tahun 2015. Puncak tertinggi terjadi pada akhir tahun, yaitu dimulai September sampai dengan Desember dengan curah hujan antara 400 s.d 610 mm.

In 2016, the rainfalls and raindays di Pembuang Hulu almost 2 times increased than 2015. The highest happened at the end of the year, September to Desember with 400 to 610 mm's rainfalls.

<http://seruyankab.bps.go.id>

Tabel

1.1

Batas dan Luas Kecamatan Hanau, 2016

Table

Border and Area of Hanau Subdistrict, 2016

	B a t a s/ <i>Border</i>	L u a s/ <i>Area</i>
	(1)	(2)
Utara/ <i>North</i>	Kecamatan Danau Seluluk/ <i>Danau Seluluk Subdistrict</i>	549 km ²
Timur/ <i>East</i>	Kecamatan Danau Seluluk dan Seruyan Raya/ <i>Danau</i> <i>Seluluk and Seruyan Raya</i> <i>Subdistrict</i>	
Selatan/ <i>South</i>	Kecamatan Danau Sembuluh/ <i>Danau</i> <i>Sembuluh Subdistrict</i>	
Barat/ <i>West</i>	Kabupaten Kotawaringin Barat / <i>Kotawaringin Barat</i> <i>Regency</i>	

Sumber: Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Seruyan

Source : *General Government Administration Division of Regional Secretary of Seruyan Regency*

Tabel 1.2 Luas Wilayah Kecamatan Hanau menurut Desa/ Kelurahan, 2016

Table Area of Hanau Subdistrict by Villages / Wards, 2016

Desa Village	Luas (km²) Area (km²)	% terhadap Luas Kecamatan Hanau, 2016 % from Subdistrict Area
(1)	(2)	(3)
001. Tanjung Hanau	50	9,11
002. Parang Batang	103	18,76
003. B a h a u r	76	13,84
004. Pembuang Hulu I	64	11,66
005. Pembuang Hulu II	98	17,85
006. Derangga	58	10,56
012. Paring Raya	100	18,21
Hanau	549	100

Sumber: Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Seruyan

Source: General Government Administration Division of Regional Secretary of Seruyan Regency

Tabel 1.3 **Letak Geografis dan Ketinggian dari Permukaan Laut Kecamatan Hanau menurut Desa/ Kelurahan, 2016**
Table 1.3 Geographical Position and Height of Hanau Subdistrict by Village/ Ward, 2016

Desa Village	Letak/ Position		Ketinggian dari Permukaan Laut / Height		
	Tepi Laut	Bukan Tepi Laut	<500 m	500- 700 m	>700 m
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001. Tanjung Hanau	-			-	-
002. Parang Batang	-			-	-
003. B a h a u r	-			-	-
004. Pembuang Hulu I	-			-	-
005. Pembuang Hulu II	-			-	-
006. Derangga	-			-	-
012. Paring Raya	-			-	-
Hanau	-	7	7	-	-

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS-Statistics of Seruyan Regency

Tabel **Keadaan Topografi Desa di Kecamatan Hanau, 2016**

Table **1.4** *Topographical Conditions of Villages in Hanau Subdistrict, 2016*

Kecamatan/ Desa <i>Subdistrict/ Village</i>	Keadaan Topografi <i>Topography Conditions</i>
(1)	(2)
030. Hanau	
001. Tanjung Hanau	Hampan
002. Parang Batang	Hampan
003. B a h a u r	Hampan
004. Pembuang Hulu I	Hampan
005. Pembuang Hulu II	Hampan
006. Derangga	Hampan
012. Paring Raya	Hampan

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS-Statistics of Seruyan Regency

Tabel 1.5 Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan menurut Bulan di Kecamatan Hanau, 2016

Table Number of Raindays and Rainfalls by Month in Hanau Subdistrict, 2016

Bulan Month	Hari Hujan Raindays	Curah Hujan Rainfalls (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	8	233
Februari/ <i>February</i>	6	163
Maret/ <i>March</i>	12	484
April/ <i>April</i>	14	132
Mei/ <i>May</i>	20	240
Juni/ <i>June</i>	22	240
Juli/ <i>July</i>	20	277
Agustus/ <i>August</i>	16	282
September/ <i>September</i>	29	605
Oktober/ <i>October</i>	27	409
November/ <i>November</i>	29	605
Desember/ <i>December</i>	27	409
Jumlah/ Total	230	4 079

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Seruyan

Source: Food Security and Agriculture Services of Seruyan Regency

<http://seruyankab.bps.go.id>

2

PEMERINTAHAN

Government

*Hanau district
consist of 7 villages*

Hanau
terdiri dari
7 desa

terdiri dari
4 RW
dan
36 RT

*Hanau district consist of
4 Rukun Warga and 36
Rukun Tetangga*



Ibu kota kecamatan
Hanau adalah
Pembuang Hulu
capital of Hanau district

<http://seruyankab.bps.go.id>

II. PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.

Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia (RI). Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat.

Rukun Warga (RW) adalah bagian dari kerja lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT di wilayah

II. GOVERNMENT

EXPLANATORY NOTES

Ward is a territorial unit occupied by a number of population who have the lowest governmental organizations directly under the Subdistrict head and are not entitled to conduct their own domain. The main characteristic of the ward is the head of the ward as a civil servant and is not elected by its people.

Village is a territorial unit occupied by population as a society unit including legal community which has the lowest and directly governmental organizations under the Subdistrict head and is entitled to conduct their own domain within Republic of Indonesia (RI). The main characteristic of the village is that the village head is elected by its people.

RW is one of the ward head area and an institution established through the consultation of RT in its working

kerjanya yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah (Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5/2007).

Rukun Tetangga (RT) adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah (Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5/2007).

area determined by village government or ward government (Regulation of the Minister No. 5/2007).

RT is an institutions stand by the deliberations of local communities in the framework of government and community services established by the village government or ward government (Regulation of the Minister No. 5/2007).

ULASAN

Kecamatan Hanau beribukota Pembuang Hulu dan hingga tahun 2016 dipimpin oleh Camat Sarian. Dalam menjalankan tugasnya di tahun 2016, Camat Hanau telah dibantu oleh 7 orang kepala desa, yaitu Akhmad Dirun (Desa Tanjung Hanau), Jutanto (Desa Parang Batang), Sudereo (Desa Bahaur), Supiansyah (Desa Pembuang Hulu I), Akhmad Revendy, S.Pd (Desa Pembuang Hulu II), Bambang Karno (Desa Derangga), dan Jairani (Desa Paring Raya).

Hingga tahun 2016, tercatat Kecamatan Hanau memiliki 7 RW dan 46 RT. Desa Bahaur, Pembuang Hulu I, dan Pembuang Hulu II merupakan desa yang memiliki RW. Sementara itu, desa dengan RT terbanyak adalah Pembuang Hulu II (36,95 persen) dan Pembuang Hulu I (21,74 persen). Ini berarti penduduk terbanyak di Kecamatan Hanau adalah di Desa Pembuang Hulu I dan Desa Pembuang Hulu II.

DESCRIPTIVE

The capital city of Hanau Subdistrict is Pembuang Hulu and led by Sarian. In performing his duties in 2016, he has been aided by 7 village chief. They are Akhmad Dirun (Tanjung Hanau Village), Jutanto (Parang Batang Village), Sudereo (Bahaur Village), Supiansyah (Pembuang Hulu I Village), Akhmad Revendy, S. Pd (Pembuang Hulu II Village), Bambang Karno (Derangga Village), and Jairani (Paring Raya Village).

Until the end of 2015, Hanau has 7 hamlets and 46 neighbourhoods. Bahaur Village, Pembuang Hulu I Village, and Pembuang Hulu II Village are villages that has hamlets only. Meanwhile, the most neighbourhood village are Pembuang Hulu II (36.95 percent) and Pembuang Hulu I (21.74 percent). It means most people in Hanau has lived in both of this villages.

Tabel 2.1 Jumlah Desa/ Kelurahan, Rukun Warga (RW), dan Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Hanau, 2016

Table Number of Village/ Wards, RW, and RT in Hanau Subdistrict, 2016

Uraian <i>Description</i>	Hanau
(1)	(2)
Ibukota Kecamatan	Pembuang Hulu
Jumlah Kelurahan	-
Jumlah Desa	7
Jumlah Rukun Warga (RW)	4
Jumlah Rukun Tetangga (RT)	36

Sumber: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Seruyan

Source : Government Division of Regional Secretary of Seruyan Regency

Tabel 2.2 **Nama Kepala Desa di Kecamatan Hanau, June 2016**
Table Name of Chief of Village/ Ward in Hanau Subdistrict, June 2016

Kecamatan/Desa/Kelurahan <i>Subdistrict/ Village/ Ward</i>	Kepala Desa/ Lurah <i>Chief of Village/ Ward</i>
(1)	(2)

030. HANAU

001. Tanjung Hanau	Akhmad Dirun
002. Parang Batang	Jutanto
003. B a h a u r	Sudereo
004. Pembuang Hulu I	Supiansyah
005. Pembuang Hulu II	Akhmad Revendy, S.Pd
006. Derangga	Bambang Karno
012. Paring Raya	Jairani

Sumber: Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Seruyan

Source: General Government Administration Division of Regional Secretary of Seruyan Regency

Tabel 2.3 **Desa / Kelurahan menurut Status Hukum di Kecamatan Hanau, 2016**
Table 2.3 Village / Ward by Law Quo in Hanau Subdistrict, 2016

Desa/ Kelurahan <i>Village/ Ward</i>	Status Hukum / <i>Law Quo</i>			
	Definitif	Persiapan	UPT	PMST
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
030. HANAU				
001. Tanjung Hanau		-	-	-
002. Parang Batang		-	-	-
003. B a h a u r		-	-	-
004. Pembuang Hulu I		-	-	-
005. Pembuang Hulu II		-	-	-
006. Derangga		-	-	-
012. Paring Raya		-	-	-

Sumber: Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Seruyan

Source: General Government Administration Division of Regional Secretary of Seruyan Regency

Tabel 2.4 **Desa / Kelurahan menurut Status Pemerintahan di Kecamatan Hanau, 2016**
Table Village / Ward by Government Quo in Hanau Subdistrict, 2016

Kecamatan/Desa/Kelurahan <i>Subdistrict/ Village/ Ward</i>	Status Pemerintahan / <i>Government Quo</i>		
	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Ward</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
030. HANAU			
001. Tanjung Hanau		-	-
002. Parang Batang		-	-
003. Bahaur		-	-
004. Pembuang Hulu I		-	-
005. Pembuang Hulu II		-	-
006. Derangga		-	-
012. Paring Raya		-	-

Sumber : BPS Kabupaten Seruyan

Source: *BPS-Statistics of Seruyan Regency*

Tabel 2.5 Jumlah Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) menurut Desa di Kecamatan Hanau, 2016
Table Number of RT and RW by Villages in Hanau Subdistrict, 2016

Kecamatan/Desa/Kelurahan <i>Subdistrict/ Village/ Ward</i>	Jumlah RT <i>Total of RT</i>	Jumlah RW <i>Total of RW</i>
(1)	(2)	(3)
030. HANAU		
001. Tanjung Hanau	3	-
002. Parang Batang	3	-
003. Bahaur	6	1
004. Pembuang Hulu I	10	1
005. Pembuang Hulu II	17	2
006. Derangga	5	-
012. Paring Raya	2	-

Sumber : BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS-Statistics of Seruyan Regency

Tabel 2.6 Keberadaan Badan Perwakilan Desa/ Dewan Kelurahan di Kecamatan Hanau, 2016
Table The Presence of The Representatives Board of The Village/ Ward Council in Hanau Subdistrict, 2016

Kecamatan/Desa/Kelurahan <i>Subdistrict/ Village/ Ward</i>	BPD (Ada/Tidak)	Dewan Kelurahan (Ada/Tidak)
(1)	(2)	(3)
030. HANAU		
001. Tanjung Hanau	Ada	Tidak
002. Parang Batang	Ada	Tidak
003. Bahaur	Ada	Tidak
004. Pembuang Hulu I	Ada	Tidak
005. Pembuang Hulu II	Ada	Tidak
006. Derangga	Ada	Tidak
012. Paring Raya	Ada	Tidak

Sumber : BPS Kabupaten Seruyan

Source: *BPS-Statistics Berau of Seruyan Regency*

3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

Jumlah penduduk menurut proyeksi tahun 2016

26 123 jiwa
people

Population in 2016

PENDUDUK
POPULATION

Rasio jenis kelamin

sebesar **115**

Sex ratio is 115

RASIO JENIS
KELAMIN
SEX RATIO



Per 100 penduduk perempuan, ada 115 penduduk laki-laki

For every 100 female, there are 115 male



Rata-rata **3.37** anggota rumah tangga per rata
average number of member of household

HANAU

RUMAH TANGGA
HOUSEHOLD

Jumlah rumah tangga

sebanyak **7 747**

number of household

SUMBER
PENGHASILAN
UTAMA

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk

berasal dari **SEKTOR PERTANIAN**

Main source of income

come from AGRICULTURE SECTOR

<http://seruyankab.bps.go.id>

III. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

PENJELASAN TEKNIS

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010.

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makanan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari

III. POPULATION AND EMPLOYMENT

EXPLANATORY NOTES

The main source of demographic data is population census, which is held every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010.

Population density is the number of inhabitants per square kilometer.

Sex ratio is the ratio between men populations and women populations in an area and time. Sex Ratio usually expressed as the amount of men for every 100 women.

Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essential of living. Common provision for food means one

satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

organizing daily needs for all of household members.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Average household size *is the average number of household members per household.*

<http://seruyankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Proyeksi penduduk terhadap jumlah penduduk di Kecamatan Hanau pada tahun 2016 adalah 26 123 orang, terdiri dari 13 972 orang laki-laki dan 12 151 orang perempuan. *Sex ratio* di Kecamatan Hanau mencapai 115 persen, artinya penduduk laki-laki lebih banyak 15 persen dibandingkan penduduk perempuan.

Projection to total population in Hanau Subdistrict is 26 123 in 2016, 13 972 men and 12 151 women. Sex ratio in Hanau Subdistrict is 115 percents, it means men population more 15 percents than women population.

Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Hanau berturut-turut adalah Desa Pembuang Hulu I (33,07 persen), Pembuang Hulu II (24,20 persen), dan Derangga (21,17 persen). Sedangkan penduduk yang paling sedikit berada di Desa Paring Raya (1,76 persen).

The largest population in Hanau Subdistrict sequently are Pembuang Hulu I (33.07 percents), Pembuang Hulu II (24.20 percents), and Derangga (21.17 percents), while the least population is Paring Raya (1.76 percents).

Dari sisi struktur umur, penduduk usia 25-39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Hanau. Artinya, penduduk usia muda dan produktif banyak berada di Kecamatan Hanau. Dengan memperbandingkan antara penduduk usia produktif (15-64 tahun) dengan penduduk usia nonproduktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas), maka didapat rasio ketergantungan penduduk sebesar 41,64 persen. Artinya, 100 orang

By the age structure side, the most population is dominated by 25-39 years old people in Hanau Subdistrict. It means, young and productive people dominate in Hanau Subdistrict. By comparing the population of productive population (15-64 years old) with a nonproductive age population (0-14 years and 65 years and above), then we get dependency ratio of Hanau Subdistrict, which

penduduk usia produktif menanggung beban 41 sampai 42 orang non produktif.

Secara rata-rata, setiap km² wilayah Kecamatan Hanau dihuni oleh 48 orang pada tahun 2016. Kepadatan penduduk tertinggi ada di Desa Pembuang Hulu I yaitu sebanyak 135 orang/km², diikuti Derangga sebanyak 95 orang/km² dan Pembuang Hulu II sebanyak 64 orang/km². Sementara itu, kepadatan penduduk terendah ada di Desa Paring Raya yaitu sebesar 4 orang/km².

Ditinjau dari rata-rata jumlah anggota rumah tangganya, pada tahun 2016, satu rumah tangga dihuni 3,37 jiwa per rumah tangga, artinya rata-rata rumah tangga dihuni oleh 3 – 4 orang. Nilai rata-rata ini masih lebih rendah dibanding dengan nilai rata-rata kabupaten dan merupakan yang terendah ketiga se-Kabupaten Seruyan. Jika dalam satu rumah tangga terdiri dari ibu, bapak, dan anak maka bisa dikatakan program KB 2 anak cukup berhasil di Kecamatan Hanau.

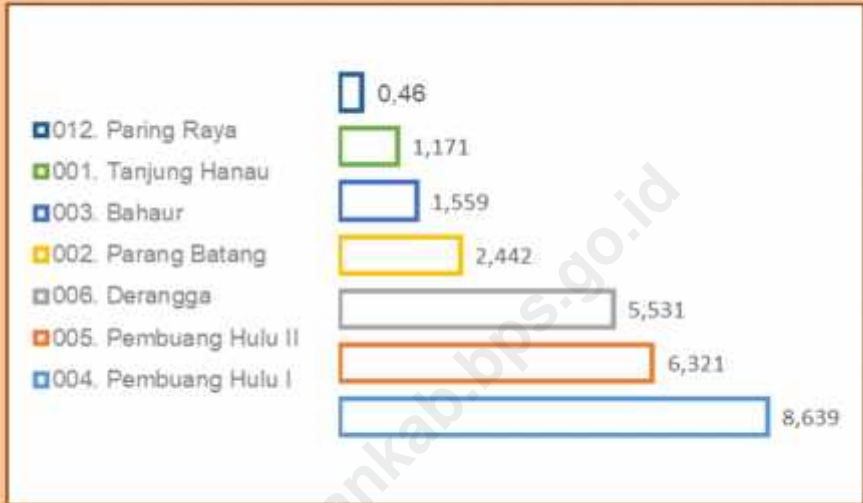
is 42.17 percent. It means 100 person of productive age population take responsibility to 41 – 42 nonproductive person.

On average, each km² in Hanau Subdistrict was inhabited by 48 person in 2016. The highest population density is Pembuang Hulu I (135 person/km²), followed by Derangga (95 person/km²) and Pembuang Hulu II (64 person/km²). Meanwhile, the lowest population density is Paring Raya Village (only 4 person / km²).

Viewed by average of household members, in 2016, 1 household was inhabited by 3.37 person per household. It means the average household was inhabited by 3 to 4 person. This average is lower than the Subdistrict average and the lowest three in Seruyan. If one household was consist by mother, father, and child, then family planning program could be quite successful in Hanau Subdistrict.

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk (dalam ribu) Kecamatan Hanau menurut Desa / Kelurahan, 2016

Figure Population of Hanau Subdistrict (in thousand) by Village/ Ward, 2016



Sumber: BPS Kabupaten Seruyan
 Source: BPS-Statistics of Seruyan Regency

Tabel 3.1 Indikator Kependudukan di Kecamatan Hanau, 2016

Table Population Indicators in Hanau Subdistrict, 2016

Uraian <i>Descriptions</i>	Satuan <i>Unit</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>
(1)	(2)	(3)
Rumah Tangga/ Households	Ruta	7 747
Penduduk/ Population	Jiwa	26 123
- Laki-laki/ Men	Jiwa	13 972
- Perempuan/ Women	Jiwa	12 151
Luas Wilayah/ Area	km ²	549
Kepadatan Penduduk <i>Density of Population</i>	Jiwa/km ²	48
Sex Ratio (L/P)	Persen	115
Rata-rata Anggota Rumah Tangga (ART)/ Average of Household Member	Jiwa/Ruta	3,37

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS-Statistics of Seruyan Regency

Tabel 3.2 Jumlah Rumah Tangga, Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Hanau, 2016

Table Number of Household, Population, and Sex Ratio by Village/ Ward in Hanau Subdistrict, 2016

Kecamatan/ Desa/Kelurahan <i>Subdistrict/ Village/ Ward</i>	Rumah Tangga (ribu) <i>Household (thousand)</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
030. HANAU	7,75	13,97	12,15	26,12	115
001. Tanjung Hanau	0,30	0,64	0,53	1,17	120
002. Parang Batang	0,76	1,33	1,11	2,44	119
003. B a h a u r	0,44	0,81	0,75	1,56	108
004. Pembuang Hulu I	2,72	4,66	3,98	8,64	117
005. Pembuang Hulu II	1,72	3,29	3,03	6,32	109
006. Derangga	1,69	3,01	2,52	5,52	119
012. Paring Raya	0,12	0,23	0,23	0,46	97

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS-Statistics of Seruyan Regency

Tabel 3.3 **Kepadatan dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Hanau, 2016**

Table

Population Density and Average of Household Members by Village/Ward in Hanau Subdistrict, 2016

Kecamatan/Desa/ Kelurahan <i>Subdistrict/ Village/ Ward</i>	Luas Wilayah Area (km ²)	Banyaknya (ribu) Quantity (thousand)		Kepa- datan Density (jiwa/ km ²)	Rata-rata per Rumah Tangga Average of Household Member
		Penduduk Population	Rumah tangga house- hold		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
030. HANAU	549	26,12	7,75	48	3
001. Tanjung Hanau	50	1,17	0,30	23	4
002. Parang Batang	103	2,44	0,76	23	3
003. B a h a u r	76	1,56	0,44	21	4
004. Pembuang Hulu I	64	8,64	2,72	135	3
005. Pembuang Hulu II	98	6,32	1,72	64	4
006. Derangga	58	5,52	1,69	95	3
012. Paring Raya	100	0,46	0,12	5	4

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS-Statistics of Seruyan Regency

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Hanau, 2016
Table 3.4 Number of Population by Age Group in Hanau Subdistrict, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Number of Population (thousand)</i>
(1)	(2)
0 – 4	2,59
5 – 9	2,23
10 – 14	2,26
15 – 19	2,31
20 – 24	2,36
25 – 29	2,77
30 – 34	2,81
35 – 39	2,62
40 – 44	2,10
45 – 49	1,48
50 – 54	0,99
55 – 59	0,59
60 – 64	0,41
65 – 69	0,26
70 – 74	0,16
75 +	0,18
Jumlah <i>Total</i>	26,12

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS-Statistics of Seruyan Regency

Tabel 3.5 Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk dan Subkategorinya menurut Desa di Kecamatan Hanau, 2016

Table The Main Income Source of The Majority of Population and Its Sub Sector in Hanau Subdistrict, 2016

Kecamatan/ Desa/Kelurahan <i>Subdistrict/ Village/ Ward</i>	Sektor Ekonomi¹⁾ <i>Economy Sector</i>	Subkategori <i>Subkategori</i>
(1)	(2)	(3)
030. HANAU		
001. Tanjung Hanau	Pertanian	Perkebunan
002. Parang Batang	Pertanian	Perkebunan
003. Bahaur	Pertanian	Perkebunan
004. Pembuang Hulu I	Pertanian	Perkebunan
005. Pembuang Hulu II	Pertanian	Perkebunan
006. Derangga	Pertanian	Perkebunan
012. Paring Raya	Pertanian	Perkebunan

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS-Statistics of Seruyan Regency

4

SOSIAL

Social

KEADAAN SOSIAL KECAMATAN HANAU



Ada 4 sekolah setingkat SLTA/SMK/
sederajat di kecamatan Hanau

There are 4 high schools in Hanau



Ada 1 rumah sakit di
kecamatan Hanau

*There is 1 hospital in
Hanau district*



Pemeluk Agama Islam
terbanyak; sebesar 96.79%

Moeslim is the most in population

<http://seruyankab.bps.go.id>

IV. SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti madrasah ibtidaiyah (MI), madrasah tsanawiyah (MTs), dan madrasah aliyah (MA).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu.

Sekolah luar biasa adalah sekolah yang ditujukan untuk anak-anak berkebutuhan khusus dari satu jenis kelainan, yakni fisik, emosional, ataupun mental.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam dengan menekankan

IV. SOCIAL

EXPLANATORY NOTES

School is a formal education from primary, secondary, and tertiary education. Education which was recorded is based on the curriculum set up by Ministry of Education and Culture including education carried out by muslim boarding school (pondok pesantren) implementing the Ministry of Education and Culture curriculum, such as madrasah ibtidaiyah (Islamic primary school), madrasah tsanawiyah (Islamic junior high school) and madrasah aliyah (Islamic senior high school).

Vocational High School is a secondary education that prepares students primarily to work in a particular field.

Special schools are schools dedicated to special needs children. They're often described as abnormality, ie, physical, emotional, or mental.

Islamic boarding school (Pesantren) is a traditional educational institution by

pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari, biasanya memakai sistem asrama (kampus).

Seminari adalah tempat pendidikan bagi calon rohaniwan Kristiani, baik itu Kristen yang mendidik pendeta ataupun Katolik yang mendidik pastor.

Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Rumah sakit bersalin/rumah bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Poliklinik adalah balai pengobatan umum yang melakukan penanganan dan perawatan medis terhadap pasien (tidak untuk perawatan atau pasien menginap).

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung

emphasizing the importance of religious, usually wearing a dormitory system (campus).

Seminary is a scholl for Christian ecclesiastic, either Christian or Catholic priest (pastors).

Hospital is a place for health check, usually controlled / supervised by doctors/ medical personnel.

Maternity hospital/maternal health care center is a hospital completed with health facilities for giving birth, pregnancy check, consultation and post-natal check under the supervision of doctor and or senior midwives.

Polyclinic is a common medical centers to handle and take medical care the patients. (Not to impatient).

Public Health Centre (PHC) is a health centre provided by the government that is responsible for health services to the community

jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan. Tim puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan puskesmas keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Poskesdes adalah upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibentuk di desa dalam rangka menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa.

Apotek adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Kementerian Kesehatan, u.p Badan POM, di bawah pengawasan apoteker.

Imunisasi adalah suatu tindakan dengan memasukkan vaksin berupa mikroba hidup yang sudah

at Subdistrict level. Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through mobile PHC program.

Subsidiary public health centre *is a health facility that assist the public health centre in its part of working area. In several regions, health check points (balai pengobatan) has changes their status into subsidiary public health centre, although their sign written in the board remains unchanged.*

Village health center *is a public health effort which were established in the village in order to provide basic health services for rural communities.*

Pharmacy *is a place of selling medicines having permit operation from the Ministry of Health, through The National Agency of Drug and Food Control, under the control of pharmacist.*

Immunization *is an effort to insert the vaccine in the form of microbial life that has been*

dilemahkan dengan tujuan untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit.

weakened with the aim to provide immunity to the disease.

Lahir hidup adalah peristiwa lahirnya bayi tanpa memperhitungkan lamanya waktu berada dalam kandungan, menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.

Live birth *is the birth of a baby with ignoring the length of time in the womb, where the baby showed signs of life at birth; such as breathing, no heartbeat or pulse cord, or muscle movements.*

Lahir mati adalah kelahiran seorang bayi paling sedikit telah berumur 28 minggu dalam kandungan tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan.

Still birth *is the birth of a baby has been aged at least 28 weeks in the womb without showing signs of life.*

Kematian Neonatal adalah kematian bayi pada bulan pertama setelah dilahirkan

Neonatal death *is the death of infants from the age of 1 month after bornday.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan agama yang dianut, hampir seluruh penduduk di Kabupaten Hanau menganut agama Islam (96,79%). Musholla/Masjid/Langgar ditemui di semua desa yang berada di Kecamatan Hanau. Pun begitu, Kecamatan Hanau juga memiliki gereja sebagai tempat ibadah umat kristiani yang berada di Hanau.

Based on religious beliefs, almost of entire population in Hanau Subdistrict is a Moslem (96.79%). Musholla/ mosque/ langgar can be found in every villages. Even so, Hanau Subdistrict also has a church as a pray place for Christians who are in Hanau.

Pada tahun ajaran 2015/2016, tingkat kelulusan siswa/i tingkat akhir berturut-turut menurut jenjang pendidikan yaitu 99,41 persen (SD/ sederajat), 99,46 persen (SMP/ sederajat), 98,38 persen (SMA/ sederajat), dan 98,62 persen (SMK/ sederajat). Angka tersebut menurun jika dibandingkan angka kelulusan di tahun ajaran 2014/2015.

In school year 2015/2016, graduation level of students in every levels of education in Hanau sequently were 99,41 percents (primary school), 99,46 percents (junior high school), 99,38 percents (senior high school), and 98,62 percents (vocational senior high school). This percentages was lower than school year 2014/2015.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih menjadi sekolah favorit di Kecamatan Hanau. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah murid pada tahun ajaran 2015/2016 yang lebih banyak dibandingkan dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu sekitar 4,25 kali lebih banyak. Sebaliknya, dari sisi keefisienan

Vocational high school was still a favorite grade school in Hanau. It showed by the number of the students in school year 2015/2016 where vocational high school more 4.25 times than senior high school. On other side, high school education was better than vocational high school by efficiency of teaching. This was

dalam mengajar, pendidikan SLTA/SMA/ sederajat lebih baik dibandingkan SMK/sederajat. Hal ini dikarenakan rasio murid terhadap guru di SMK/sederajat lebih besar dibandingkan SMA/SLTA/ sederajat, yaitu 15,67 berbanding 5,22.

Fasilitas kesehatan yang dimiliki Kecamatan Hanau adalah Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poskesdes, Polindes, Posyandu, tempat praktek dokter/bidan, apotek, dan toko khusus obat. Hanya saja, keberadaan fasilitas kesehatan ini lebih banyak terfokus pada satu tempat, yaitu Pembuang Hulu.

Pada tahun 2016, dilaporkan terdapat 497 kasus lahir mati, 5 kasus kematian neonatal, dan 1 kematian ibu di Kecamatan Hanau. Infeksi pada saluran napas bagian atas menjadi keluhan kesehatan terbanyak yang dilaporkan pasien di Puskesmas.

because the student-teacher ratios in SMK / equivalent is greater than the high school/ equivalent, ie 15.67 versus 5.22.

Health facilities which owned by the Hanau Subdistrict are Hospital, public health center, subsidiary public health center, village health center, Polindes, IHC, doctor/midwife practice, pharmacy, and drug stores. However, the existence of health facilities is more focused on one point, where is Pembuang Hulu.

In 2016, there were 497 reported cases of stillbirth, 5 cases of neonatal mortality, and maternal mortality in Hanau Subdistrict. Infections of the upper respiratory tract became health complaint by patients in the health center.

Gambar 4.1 **Persentase Penduduk menurut Agama di Kecamatan Hanau, 2016**
Figure Percentage of Population by Religion in Hanau Subdistrict, 2016



Keterangan: *Pengumpulan data melalui registrasi penduduk

Note : *Data collection is through civil registration

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seruyan

Source: Ministry of Religion Office of Seruyan Regency

Tabel

4.1

Keberadaan Tempat Ibadah menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Hanau, 2016

Table

Presence of Religious Workshop by Village/ Ward in Hanau Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	Tempat Ibadah Islam		Gereja Church		Kuil/ SGI/ Pura/ Vihara	Balai
	Masjid Mosque	Langgar/ Mushola	Kristen	Katholik		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001. Tanjung Hanau			-	-	-	-
002. Parang Batang			-	-	-	-
003. Bahaur			-	-	-	-
004. Pembuang Hulu I			-	-	-	-
005. Pembuang Hulu II			-	-	-	-
006. Derangga				-	-	-
012. Paring Raya		-	-	-	-	-

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS-Statistics of Seruyan Regency

Ket: ()= ada; (-)= tidak ada

Tabel 4.2 Jumlah Tempat Ibadah menurut Jenisnya di Kecamatan Hanau, 2016
Table Number of Religious Workshop by Kind in Hanau Subdistrict, 2016

Tempat Ibadah <i>Religious Workshop</i>	Jumlah <i>Quantity</i>
(1)	(2)
Masjid <i>Mosque</i>	16
Langgar/ Mushola	14
Gereja Kristen/ <i>Church</i>	1
Gereja Katholik/ <i>Church</i>	-
Kuil/ SGI/ Pura/ Vihara	-
Balai	-
2015	31

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seruyan
 Source: *Ministry of Religious Office Seruyan Regency*

Tabel

4.3

Table

Keberadaan Sarana Pendidikan menurut Jenis Pendidikan di Kecamatan Hanau, 2016

Presence of School by Level of School in Hanau Subdistrict, 2016

Tingkatan Sekolah <i>Level of School</i>	Tanjung Hanau	Parang Batang	Bahaur	Pembuang Hulu I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. TK/Sederajat <i>Kindergarten</i>				
02. SD/Sederajat <i>Primary School</i>				
03. SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>				
04. SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	-	-	-	
05. SMK/Sederajat <i>Vocational Senior High School</i>	-	-	-	
06. Perguruan Tinggi <i>University</i>	-	-	-	
07. Sekolah Luar Biasa <i>Special School</i>	-	-	-	-
08. Pondok Pesantren <i>Moslem Boarding School</i>	-	-	-	
09. Seminari/Sejenisnya <i>Seminary</i>	-	-	-	-

Ket: () = ada; (-) = tidak ada

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.3.

Tingkatan Sekolah <i>Level of School</i>	Pembuang Hulu II	Derangga	Paring Raya
(1)	(6)	(7)	(8)
01. TK/Sederajat <i>Kindergarten</i>			-
02. SD/Sederajat <i>Primary School</i>			
03. SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>			
04. SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	-	-	-
05. SMK/Sederajat <i>Vocational Senior High School</i>	-	-	-
06. Perguruan Tinggi <i>University</i>	-	-	-
07. Sekolah Luar Biasa <i>Special School</i>	-	-	-
08. Pondok Pesantren <i>Moslem Boarding School</i>	-		-
09. Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>	-	-	-

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS- Statistics of Seruyan Regency

Ket: ()= ada; (-)= tidak ada

Tabel 4.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid terhadap Guru menurut Tingkatan Sekolah di Kecamatan Hanau, 2015/2016

Table Number of School, Pupil, Teacher, and Ratio of Pupil to Teacher by Level of School in Hanau Subdistrict, 2015/2016

Tingkatan Sekolah <i>Level of School</i>	Jumlah <i>Total</i>			Rasio Murid Terhadap Guru <i>Ratio Pupil to Teacher</i>
	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. TK/Sederajat <i>Kindergarten</i>	12	633	48	13,19
02. SD/Sederajat <i>Primary School</i>	22	2 660	205	12,98
03. SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	9	1 070	84	12,74
04. SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	2	188	36	5,22
05. SMK/Sederajat <i>Vocational Senior High School</i>	2	799	51	15,67

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Seruyan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seruyan

Source: Education Agency of Seruyan Regency and Ministry of Religious Office Seruyan Regency

Tabel 4.5 **Persentase Murid yang Lulus UN menurut Tingkatan Sekolah di Kecamatan Hanau, 2015/2016**

Table Percentage of Number of Graduate Pupils by Level of School in Hanau Subdistrict, 2015/2016

Tingkatan Sekolah <i>Level of School</i>	Persentase Kelulusan <i>Graduate Percentage</i> (%)
(1)	(2)
01. SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	99,41
02. SLTP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	99,46
03. SLTA/ Sederajat <i>Senior High School</i>	98,38
04. SMK/ Sederajat <i>Vocational Senior High School</i>	98,62

Sumber: : Dinas Pendidikan Kabupaten Seruyan

Source: Education Agency of Seruyan Regency

Tabel 4.6 Keberadaan Sarana Kesehatan menurut Jenis Sarana di Kecamatan Hanau, 2016
Presence of Healthty Service by Kind of Services Unit in Hanau Subdistrict, 2016

Sarana Kesehatan <i>Healthty Service</i>	Tanjung Hanau	Parang Batang	Bahaur	Pembuang Hulu I	Pembuang Hulu II	Derangga	Paring Raya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rumah Sakit / <i>Hospital</i>	-	-	-	-	-	-	-
2. Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin / <i>Childbirth Hospital</i>	-	-	-	-	-	-	-
3. Poliklinik/ Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>	-	-	-	-	-	-	-
4. Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	-	-	-	-	-	-
5. Puskesmas pembantu/ <i>Public Health Sub Center</i>	-	-	-	-	-	-	-
6. Tempat praktek dokter/ <i>Doctor Practice</i>	-	-	-	-	-	-	-
7. Tempat praktek bidan/ <i>Midwife Practice</i>	-	-	-	-	-	-	-
8. Poskesdes	-	-	-	-	-	-	-
9. Polindes (pondok bersalin desa)/ <i>Villages Childbirth Post</i>	-	-	-	-	-	-	-
10. Posyandu/ <i>Integrated Service Post</i>	-	-	-	-	-	-	-
11. Apotek / <i>Dispensaries</i>	-	-	-	-	-	-	-
12. Toko Khusus Obat/ <i>Drugstores</i>	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS- Statistics Berau of Seruyan Regency

Ket: () = ada; (-) = tidak ada

Tabel 4.7 Jumlah Sarana Kesehatan menurut Jenis Sarana di Kecamatan Hanau, 2016
Table Number of Healthty Service by Kind of Services Unit in Hanau Subdistrict, 2016

Sarana Kesehatan <i>Healthty Service</i>		Jumlah
(1)		(2)
1.	Rumah Sakit / <i>Hospital</i>	1
2.	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin / <i>Childbirth Hospital</i>	-
3.	Poliklinik/ Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>	-
4.	Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	1
5.	Puskesmas pembantu/ <i>Public Health Sub Center</i>	6
6.	Tempat praktek dokter/ <i>Doctor Practice</i>	4
7.	Tempat praktek bidan/ <i>Midwife Practice</i>	35
8.	Poskesdes	7
9.	Polindes (pondok bersalin desa)/ <i>Villages Childbirth Post</i>	0
10.	Posyandu/ <i>Integrated Service Post</i>	7
11.	Apotek / <i>Dispensaries</i>	1
12.	Toko Khusus Obat/ <i>Drugstores</i>	4

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan dan BPS Kabupaten Seruyan
Source: Healthy of Seruyan Regency and BPS- Statistics of Seruyan Regency

Tabel 4.8 Keberadaan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Hanau, 2016
Table Presence of Health Personnel in Hanau Subdistrict, 2016

Tenaga Kesehatan <i>Healthy Personnel</i>	Tanjung Hanau	Parang Batang	Bahaur	Pembuang Hulu I	Pembuang Hulu II	Derangga	Paring Raya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dokter Umum/ <i>Doctor</i>	-	-	-	-	-	-	-
2. Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	-	-	-	-	-	-	-
3. Bidan/ <i>Midwife</i>	-	-	-	-	-	-	-
4. Tenaga Kesehatan Lainnya / <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-	-
5. Dokter spesialis / <i>Specialist doctor</i>	-	-	-	-	-	-	-
6. Dukun Bayi/ <i>TBAs</i>	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS- Statistics Berau of Seruyan Regency

Ket: ()= ada; (-)= tidak ada

Tabel 4.9 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Hanau, 2016
Table Number of Health Personnel in Hanau Subdistrict, 2016

Tenaga Kesehatan <i>Healthy Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Dokter Umum/ <i>Doctor</i>	9
2. Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	1
3. Bidan/ <i>Midwife</i>	35
4. Perawat/ <i>Nurse</i>	38
5. Apoteker, Asisten/ <i>Pharmacist</i>	5
6. Ahli gizi/ <i>Nutritionists</i>	4
7. Dokter spesialis/ <i>Specialist doctor</i>	5
8. Dukun Bayi/ <i>TBAs</i>	12
Jumlah/ <i>Total</i>	94

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan

Source: Health Service of Seruyan Regency

Tabel

4.10

Jumlah Penduduk Balita yang Diimunisasi oleh Dinas Kesehatan menurut Jenis Imunisasi di Kecamatan Hanau, 2016

Table

Number of Toddler Population Immunized by Health Service by Kind of Immunization in Hanau Subdistrict, 2016

Jenis Imunisasi <i>Kind of Immunization</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
HB0 (0<7 hari)	452
BCG Bayi	446
DPT/HB (I)	463
DPT/HB (II)	467
DPT/HB (III)	421
Antipolio I	462
Antipolio II	458
Antipolio III	467
Antipolio IV	419
Hepatitis I	467
Hepatitis II	421
Hepatitis III	462
Campak/ Measles	407

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan

Source: Health Service of Seruyan Regency

Tabel 4.11 Jumlah Kunjungan Wanita Hamil, Nipas/ Menyusui Bayi, dan Balita di Kecamatan Hanau, 2016
Table Number of Visited of Pregnancy Woman, Nifas, Baby, and Child in Hanau Subdistrict, 2016

Jenis Pengunjung <i>Kind of Visitor</i>	Jumlah Kunjungan <i>Number of Visited</i>
(1)	(2)
Wanita Hamil <i>Pregnancy Woman</i>	538
Nipas/ Menyusui <i>Childbed</i>	496
Bayi (12 bulan) <i>Baby</i>	871
Balita (59 bulan) <i>Child</i>	1 076

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan

Source : Health Service of Seruyan Regency

Tabel 4.12 Jumlah Persalinan melalui KIA di Kecamatan Hanau, 2016
Table 4.12 Number of Birth by Health and KIA in Hanau Subdistrict, 2016

Jenis Persalinan <i>Kinds of Birth</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Persalinan Hidup <i>Live Birth</i>	
Ibu <i>Mother</i>	493
Anak <i>Children</i>	493
Persalinan Mati <i>Dead Birth</i>	
Kematian Maternal <i>Maternal Mortality</i>	1
Lahir Mati <i>Still Birth</i>	497
Kematian Neonatal <i>Neonatal Mortality</i>	5

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan

Source : Health Service of Seruyan Regency

Keterangan: *KIA (Klinik Ibu Anak) yang berada di fasilitas kesehatan seperti puskesmas, pustu, dan lain-lain.

Tabel

4.13

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Hanau, 2016

Table

Number of Cases of The Most 10 Diseases in Hanau Subdistrict, 2016

	Jenis Penyakit <i>Kind of Diseases</i>	Banyaknya Kasus <i>Quantity of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	Infeksi akut lain pada saluran nafas bagian atas <i>Upper Respiratory Tract Infection</i>	1 684
2.	Penyakit tekanan darah tinggi/ <i>Hypertension*</i>	671
3.	Gastritis	614
4.	Penyakit pada sistem otot dan jaringan pegikat (penyakit tulang belulang radang sendi)/ <i>Arthritis</i>	581
5.	Febris	497
6.	Penyakit lain pada saluran nafas bagian atas	408
7.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal <i>Pulp and Periapical Diseases</i>	403
8.	Tonsilitis	306
9.	Diare (termasuk tersangka kolera)	240
10.	Penyakit kulit jamur	233

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan dan BPS Kabupaten Seruyan

Source : *Health Service of Seruyan Regency and BPS- Statistics Berau of Seruyan Regency*

Tabel 4.14 Banyaknya Klinik KB, Akseptor Aktif, dan Akseptor Baru di Kecamatan Hanau, 2016
Table *Number of Family Planning Clinic, Active Acceptors, and New Acceptors in Hanau Subdistrict, 2016*

Uraian <i>Descriptions</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Klinik <i>Family Planning Clinic</i>	8
Akseptor Aktif <i>Active Acceptors</i>	1 869
Akseptor Baru <i>New Acceptors</i>	225

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan

Source : Health Service of Seruyan Regency

Tabel

4.15

Banyaknya Akseptor KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Hanau, 2016

Table

Number of Active Family Planning Acceptors by Kind of Contraception Currently Used in Hanau Subdistrict, 2016

Jenis Kontrasepsi <i>Kind of Contraception</i>	Banyaknya Akseptor <i>Number of Acceptor</i>
(1)	(2)
1. IUD	131
2. MOP/ Vasectomy	-
3. MOW	11
4. Implant/ Implant	186
5. Suntik/ Injection	1 150
6. Pil/ Pill	361
7. Kondom/ Ovag/ Condom/	30
Jumlah/ Total	1 869

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (BP3AP2KB) Kabupaten Seruyan

Source : *Women Resources, Children Protection, Population Control, and Family Planning Office of Seruyan Regency*

Tabel **Banyaknya Akseptor KB Baru menurut Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Hanau, 2016**

Table **4.16** *Number of New Family Planning Acceptors by Kind of Contraception Currently Used in Hanau Subdistrict, 2016*

Jenis Kontrasepsi <i>Kind of Contraception</i>	Banyaknya Akseptor <i>Number of Acceptors</i>
(1)	(2)
1. IUD	3
2. MOP/ Vasectomy	-
3. MOW	-
4. Implant/ Implant	10
5. Suntik/ Injection	121
6. Pil/ Pill	84
7. Kondom/ Ovag/ Condom/ Ovag	7
Jumlah/ Total	225

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (BP3AP2KB) Kabupaten Seruyan

Source : Women Resources, Children Protection, Population Control, and Family Planning Office of Seruyan Regency

Tabel

4.17

Table

Banyaknya Anggota Pramuka menurut Tingkat Keanggotaan di Kecamatan Hanau, 2016
Number of Scoutboy Participant by Level in Hanau Subdistrict, 2016

Tingkat Keanggotaan <i>Level</i>	Banyaknya Anggota Pramuka <i>Number of Scoutsboy Participant</i>
(1)	(2)
Pandega <i>Highest Rank Scouts</i>	-
Penegak <i>Third Level Scouts</i>	4
Penggalang <i>2d Level Scouts</i>	9
Siaga <i>First Level Scouts</i>	22
Jumlah/ Total	35

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Kabupaten Seruyan

Source: Youth, Sport, Tourism, and Culture Government Service of Seruyan Regency

Tabel **4.18** **Banyaknya Pimpinan Pramuka di Kecamatan Hanau, 2016**
Table **4.18** **Number of Scout Leader in Hanau Subdistrict, 2016**

Pemakaian Alat <i>Contraceptive Used</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Gugus Depan/ Front Group	NA
Sumber Dididk <i>Source of Education</i>	
Majelis <i>Committe</i>	NA
Andalan <i>Seeded</i>	NA
Pembina <i>Founder</i>	NA
Jumlah <i>Total</i>	NA

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan
Kabupaten Seruyan

Source: Youth, Sport, Tourism, and Culture Government Service of Seruyan
Regency

Tabel

4.19

Keberadaan Fasilitas Olahraga menurut Jenis Fasilitas di Kecamatan Hanau, 2016

Table

Presence of Sport Facility by Kind in Hanau Subdistrict, 2016

Fasilitas Olahraga <i>Sport Facility</i>	Tanjung Hanau	Parang Batang	Bahaur	Pembuang Hulu I	Pembuang Hulu II	Derangga	Paring Raya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lapangan Sepak Bola							
2. Lapangan Bola Voli							
3. Lapangan Bulu Tangkis		-					
4. Lapangan Basket	-	-	-		-	-	-
5. Lapangan Tenis	-	-	-		-	-	-
6. Lapangan Futsal	-	-	-	-		-	-
7. Kolam Renang	-	-	-	-	-	-	-
8. Tenis Meja		-					
9. Bela Diri (pencak silat, karate, dll)	-	-	-		-		-
10. Bilyard	-	-	-	-	-	-	-
11. Lapangan Golf	-	-	-	-	-	-	-
12. Lapangan Sepak Takraw	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS- Statistics Berau of Seruyan Regency

Ket: ()= ada; (-)= tidak ada

<http://seruyankab.bps.go.id>

5

PERTANIAN

Agriculture

32,7ton

Pisang *Banana*



merupakan komoditi buah dengan produksi terbesar.

is the largest production of fruits

5,3ton

Kacang Panjang

Vignette



merupakan komoditi sayur dengan produksi terbesar.

is the largest production of vegetables



3.075,14ton

Kelapa Sawit *Palm*

merupakan komoditi perkebunan rakyat dengan produksi terbesar.

is the largest production of people plantation



<http://seruyankab.bps.go.id>

V. PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Dinas Pertanian dan Peternakan.

Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/ Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan menggunakan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui

V. AGRICULTURE

EXPLANATORY NOTES

The Agricultural Statistics Data Collection (SP) was organized by the BPS Statistics Indonesia in collaboration with Agriculture and Livestock Agency

The basic collected data of food crops are harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is the result of multiplication between the harvested areas and productivity. Types of food crops data collected include of paddy and secondary crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potato). Harvested area data is conducted every month by the Agriculture Field Officer/ Head of Branch Office Subdistrict and reported using the form Agricultural Statistics (SP). Data collection is gotten by area approach of Subdistrict in Indonesia. Harvested area data collection at Subdistrict level is based on the results of data collection from all the villages in that Subdistricts. Food crops productivity data collection is gotten through Crop Cutting Survey with household approach

Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir UB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan, berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

using UB-S form. Period of data collection is done in every sub-round (four monthly) by Subdistrict Statistical Coordinator (KSK) and KCD. Productivity data collection is gotten through direct measurements on crop cutting plots measuring 2,5 m X 2,5 m. The productivity data collection is gotten when harvesting.

<http://seruyankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada subsektor tanaman bahan makanan, luas panen padi dari tahun ke tahun cenderung menurun. Pada tahun 2015, luas panen padi adalah 297 Ha, menurun 8,61 persen dibanding tahun 2014.

In food crops subsector, paddy harvested area from year to year tends to decrease. In 2015, the rice harvested area was 297 hectares, weaken 8.61 percent compared to 2014.

Pada tanaman buah-buahan, komoditas mangga, rambutan, dan pisang menjadi komoditas dengan jumlah produksi terbanyak di tahun 2016, yaitu berturut-turut 20 ton, 13,2, dan 32,7 ton. Sementara itu, pada tanaman sayuran, produksi terbesar di tahun 2016 adalah kacang panjang, terong, dan cabe dengan jumlah produksi berturut-turut sebanyak 5,3 ton, 4,9 ton, dan 4 ton.

In fruit crops, commodities like mango, rambutan, and banana came into a commodity with the highest production number in 2016, by sequently 20 tonnes, 13.2 tonnes, and 32.7 tonnes. Meanwhile, in horticultura, the most production was vignette, eggplant, and chili. Each production sequantly were 5.3 tonnes, 4.9 tonnes, and 4 tonnes.

Pada subsektor peternakan, sapi potong menjadi hewan ternak yang paling banyak ditenak, terutama di Desa Bahaur (48,8 persen). Sementara unggas yang paling banyak ditenak di Kecamatan Hanau adalah ayam jenis ras pedaging (82,49 persen).

In the livestock subsector, beef cattle became the most livestock widely bred, especially in the village of Bahaur (48.8 percents). While the most widely feed fowls in the Subdistrict of Hanau was broiler (82.49 percents).

Pada subsektor perikanan, perairan rawa dan kolam menjadi tempat perikanan yang paling banyak produksinya, yaitu 40 ton (perikanan umum darat-rawa) dan

In fisheries subsector, the waters of swamps and ponds became the most production at 40 tonnes (general fishing inland-lake) and 664.14 tonnes (aquaculture-

664,16 ton (perikanan budidaya-
kolam) pond).

Di dalam sektor pertanian, subsektor perkebunan menjadi unggulan Kecamatan Hanau, terutama tanaman kelapa sawit. Tanaman ini lebih diminati dibanding tanaman bahan makanan seperti padi dan palawija. Keberadaan perusahaan besar kelapa sawit di wilayah ini telah mendorong masyarakat untuk turut bertanam kelapa sawit. Pada tahun 2015, produksi kelapa sawit yang dihasilkan dari tanaman perkebunan rakyat mencapai 3 075,14 ton Tandan Buah Sawit (TBS) dengan luas areal penanaman kelapa sawit seluas 1 938 Ha.

In the agriculture sector, plantation subsector is more superior than others in Hanau Subdistrict, especially oil palm plantations. This plant is more desirable than food crops such as paddy and palawija. The existence of large companies in this area has encouraged local communities to participate in planting oil palm. In 2015, the production of palm oil was produced from the plantations of Hanau people reached 3 075,14 tonnes of palm fruit bunches with a total area of oil palm cultivation area of 1 938 Ha.

Tabel **Luas Panen Padi Palawija di Kecamatan Hanau, 2015**
5.1 *Area Harvested of Paddy Palawija in Hanau Subdistrict, 2015*
Table

Padi/Palawija <i>Paddy/Palawija</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>
(1)	(2)
01. Padi Sawah <i>Wet Land Paddy</i>	276
02. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	21
03. Jagung <i>Corn</i>	8
04. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	4
05. Ubi Jalar <i>Creep</i>	1
06. Kacang Tanah <i>Peanut</i>	1
07. Kedelai <i>Soybean</i>	-
08. Kacang Hijau <i>Small Green Pea</i>	-

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Seruyan
Source: Food Security and Agriculture of Seruyan Regency

Tabel 5.2 **Produksi Tanaman Buah-Buahan menurut Jenis di Kecamatan Hanau, 2016**
Table *Production of Fruits Plantation by Variety in Hanau Subdistrict, 2016*

Tanaman Buah-buahan <i>Fruits Plantation</i>	Jumlah (Ton) <i>Total (Ton)</i>
(1)	(2)
01. Pisang/ <i>Banana</i>	32,7
02. Nanas/ <i>Pineapple</i>	12,5
03. Salak/ <i>Zalacca Edulis</i>	4,1
04. Cempedak dan Nangka/ <i>Breadtree</i>	7,3
05. Rambutan/ <i>Rambotan</i>	13,2
06. Durian/ <i>Durian</i>	1,1
07. Jeruk*/ <i>Orange</i>	8,8
08. Mangga/ <i>Mango</i>	20,0
09. Duku/ <i>Lazons</i>	1,9

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Seruyan

Source: *Food Security and Agriculture of Seruyan Regency*

Keterangan:

** Komoditas jeruk yang dimaksud adalah jeruk siam dan jeruk besar

Tabel 5.3 **Produksi Sayur-Sayuran menurut Jenis di Kecamatan Hanau, 2016**
Table 5.3 Production of Vegetables Plantation by Variety in Hanau Subdistrict, 2016

Tanaman Sayur-Sayuran <i>Vegetables Plantation</i>	Jumlah (Ton) <i>Total (Ton)</i>
(1)	(2)
01. Tomat/ <i>Tomato</i>	0,2
02. Cabe Besar/ <i>Big Chili</i>	-
03. Cabe/ <i>Chili</i>	4,0
04. Terong/ <i>Eggplant</i>	4,9
05. Sawi/ <i>Mustard Green</i>	-
06. Kacang Panjang/ <i>Vignette</i>	5,3
07. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	3,7
08. Bayam/ <i>Spinach</i>	-
09. Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	-
10. Buncis/ <i>Bean</i>	0,1

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Seruyan
 Source: *Food Security and Agriculture of Seruyan Regency*

Tabel

5.4

Table

Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Hanau, 2015

People Plantation Areas and its Production by Variety of Plantation in Hanau Subdistrict, 2015

Tanaman Perkebunan <i>Plantation</i>	Hanau	
	Luas Area (ha) <i>Area (ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Karet/ Rubber	3 200,0	642,00
Kelapa/ Kopra	180,0	180,00
Kopi/ Coffe	10,0	5,30
Lada/ Pepper	3,4	1,18
Kemiri/ Candlenut	5,0	NA
Aren / Sugar Palm	109,0	4,80
Kelapa Sawit/ Palm	1 938,0	3 075,14
Jambu Ment <i>Anacardium</i>	20,0	-

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Seruyan

Source: Estate and Forestry Service of Seruyan Regency

Tabel 5.5 Populasi Ternak menurut Jenisnya di Kecamatan Hanau, 2016
Table 5.5 Number of Livestock by Kind in Hanau Subdistrict, 2016

Jenis Ternak <i>Variety of Livestock</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Sapi/ Cows	594
2. Kerbau/ Buffalo	-
3. Kambing/ Goats	35
4. Domba/ Mutton	-
5. Babi/ Pig	-
6. Kuda/ Horse	-

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Seruyan
 Source: Food Security and Agriculture of Seruyan Regency

Tabel

Jumlah Hewan Ternak menurut Desa di Kecamatan Hanau, 1 Mei 2013*)

5.6

Table

Number of Livestock by Village in Hanau Subdistrict, per 1 Mei 2013)*

Kecamatan/Desa/ Kelurahan Subdistrict/ Village/ Ward	Jenis Hewan Ternak/ Variety of Livestock		
	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo
(1)	(2)	(3)	(4)
030. Hanau			
001. Tanjung Hanau	19	0	0
002. Parang Batang	93	0	0
003. Bahaur	285	0	0
004. Pembuang Hulu I	136	0	0
005. Pembuang Hulu II	109	0	0
006. Derangga	82	0	0
012. Paring Raya	6	0	0

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Seruyan

Source: BPS-Statistics of Seruyan Regency

*) Tidak termasuk ternak yang dikelola oleh non rumah tangga

Tabel 5.7 Populasi Unggas di Kecamatan Hanau, 2016
Table Number of Fowls in Hanau Subdistrict, 2016

Jenis Unggas <i>Variety of Fowls</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Ayam Ras Petelur/ Egged Chickens	-
2. Ayam Buras/ Hens	22 717
3. Ayam Pedaging/ Broiler	109 646
4. Itik dan Entok/ Duck	555

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Seruyan
Source: Food Security and Agriculture of Seruyan Regency

Tabel

5.8

Banyaknya Perahu/Kapal Penangkapan Ikan Perairan Umum menurut Jenis di Kecamatan Hanau, 2016

Table

Number of General Fisheries Ship/Boat by Kind in Hanau Subdistrict, 2016

Jenis Perahu/ Kapal <i>Kind of Ship/ Boat</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>
(1)	(2)
1. Jukung <i>Small Boat</i>	46
2. Perahu Papan Kecil <i>Small Wood Boat</i>	81
3. Perahu Papan Sedang <i>Regular Wood Boat</i>	-
4. Motor Tempel <i>Small Motor Boat</i>	50
5. Kapal Motor <i>Motor Boat</i>	-
Jumlah/ Total	177

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Seruyan

Source: Fisheries Service of Seruyan Regency

Tabel 5.9 **Produksi Perikanan Umum (Darat) menurut Jenis Perairan di Kecamatan Hanau, 2016**
Table 5.9 General Fisheries Production (Coast) by Kind of Watering in Hanau Subdistrict, 2016

Jenis Perairan <i>Kind of Watering</i>	Produksi (Ton Basah) <i>Production (Ton Basah)</i>
(1)	(2)
1. Sungai <i>River</i>	25,0
2. Danau <i>Lake</i>	12,0
3. Rawa <i>Swamp</i>	50,0
Jumlah/ Total	87,0

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Seruyan

Source: Fisheries Service of Seruyan Regency

Tabel

Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Perairan di Kecamatan Hanau, 2016

5.10

Table

Fisheries Production by Kind of Watering in Hanau Subdistrict, 2016

Jenis Perairan <i>Kind of Watering</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)
1. Tambak <i>Fishpond</i>	-
2. Kolam <i>Pond</i>	664,16
3. Keramba <i>Keramba</i>	295,89
4. Jaring Apung <i>Floated Dragnet</i>	44,68
Jumlah/ Total	1 004,73

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Seruyan

Source: Fisheries Service of Seruyan Regency

6

INDUSTRI DAN ENERGI

Industry and Energy



Produksi ikan kering di Kecamatan Hanau.
The production of dried fish in Hanau District.



123,11ton



Terdapat kegiatan penggalian di **3** desa

*There are quarrying activities in **3** villages*

<http://seruyankab.bps.go.id>

VI. PERINDUSTRIAN DAN ENERGI

PENJELASAN TEKNIS

Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.

Penggalian golongan C adalah kegiatan pengambilan bahan galian golongan C dari sumber alam dan atau di permukaan bumi untuk dimanfaatkan. Bahan galian golongan C adalah bahan yang tidak dianggap langsung memengaruhi hayat hidup orang banyak, contohnya garam, pasir, marmer, batu kapur, tanah liat, dan asbes.

Pengawetan adalah cara yang digunakan untuk membuat makanan memiliki daya simpan yang lama dan mempertahankan sifat - sifat fisik dan kimia makanan. Pengawetan dapat dilakukan dengan cara pendinginan, pengasapan, pengalengan, pengeringan, pemanisan, dan pengasinan.

VI. INDUSTRY AND ENERGY

EXPLANATORY NOTES

State Electricity Company is a state-owned public company that has the activity of generation, transmission, and distribution of electricity.

Excavation class C are activities of obtain class C mining materials from natural sources or on the surface of the earth to be used. Class C mining materials are materials which are not considered directly affect the lives of many people's life, for example, salt, sand, marble, limestone, clay, and asbestos.

Pickling is the way we used to make foods have a long shelf life and maintains the properties - physical and chemical properties of food. Pickling can be done by cooling, curing, canning, drying, sweetening and salting.

ULASAN

DESCRIPTION

Pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Hanau tidak dapat dipisahkan dari peranan sektor industri pengolahan baik industri besar-sedang maupun industri mikro dan kecil. Adanya industri di Kecamatan Hanau mengakibatkan sektor ekonomi lain menjadi berkembang. Adanya industri pengolahan sawit memungkinkan sektor ekonomi di bidang transportasi dan perdagangan semakin meningkat.

Economic growth in Hanau Subdistrict can not be separated from the role of the manufacturing sector, either large industrial, or micro and small industries. The presence of industry in Hanau Subdistrict is gotten impact to develop other economic sectors. The presence of the oil processing industry enables transportation and trade sectors is more increasing.

Di Kecamatan Hanau terdapat Pabrik Kelapa Sawit yang mengolah tandan buah segar kelapa sawit menjadi Crude Palm Oil (CPO) dan kernel. Setidaknya terdapat empat pabrik yang berada di wilayah Hanau yang terletak di Desa Parang Batang, Pembuang Hulu I, Pembuang Hulu II, dan Derangga.

In Hanau Subdistrict, there are mills that process palm fruit bunches into Crude Palm Oil (CPO) and kernel. There are at least four CPO in Hanau area, where located in Parang Batang Village, Pembuang Hulu I, Pembuang Hulu II, and Derangga.

Menurut Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Seruyan, jenis ikan awetan yang diproduksi oleh Kecamatan Hanau selama tahun 2015 adalah ikan kering perairan tawar dan ikan wadi.

According to Seas and Fisheries Service of Seruyan Regen, preserved fish species produced by the Subdistrict Hanau during 2015 was dried fish and salt fish.

Dalam hal penggunaan listrik, PLN belum dapat terjangkau hingga seluruh desa di Kecamatan Hanau. Tercatat hanya 3 desa saja yang menggunakan listrik PLN, yaitu Desa Pembuang Hulu I, Pembuang Hulu II, dan Derangga. Rumah tangga pengguna listrik non-PLN dapat ditemui di hampir semua desa di Kecamatan Hanau. Listrik non-PLN berasal dari pembangkit tenaga listrik desa dan pembangkit tenaga listrik milik perorangan. Selain itu, masih ditemukan pula rumah tangga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber penerangan. Rumah tangga ini terdapat di daerah Tanjung Hanau, Parang Batang, Bahaur, dan Paring Raya.

In electricity using, PLN can not be affordable to all villages in the Subdistrict of Hanau. Only three village which use the electricity, they are Pembuang Hulu I Village, Pembuang Hulu II, and Derangga. Household electricity users non-PLN can be found in almost villages in the Hanau Subdistrict. Non-PLN electricity comes from villages power plants and power plants owned by individuals. In addition, they also found households that do not use electricity as a source of lighting. These households are in Tanjung Hanau, Parang Batang, Bahaur, and Paring Raya.

Tabel 6.1 **Produksi Ikan Awetan menurut Jenisnya di Kecamatan Hanau, 2016**

Table Preserves Fisheries Production by Kind in Hanau Subdistrict, 2016

Jenis Produk	Produksi (Ton)
<i>Kind</i>	<i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)
Ikan Kering Perairan Tawar <i>Dried Fish (Inland)</i>	132,11
Ikan Kering Perairan Laut <i>Dried Fish (Seas)</i>	-
Ikan Wadi/ Salt Fish	-
Peda/ Peda	-
Terasi/ Shrimp Paste	-
Udang Beku/ Frozen Shrimp	-
Pindang/ Bloater	-
Lainnya/ Others	-

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Seruyan

Source: Fisheries Service of Seruyan Regency

Tabel 6.2 Keberadaan Industri Penggilingan Padi di Kecamatan Hanau, 2016
Table Presence of Paddy Industry in Hanau Subdistrict, 2016

Kecamatan/Desa/Kelurahan <i>Subdistrict/ Village/ Ward</i>	Keberadaan Pabrik <i>Presence of Paddy Industry</i>
(1)	(2)
030. HANAU	
001. Tanjung Hanau	-
002. Parang Batang	-
003. Bahaur	-
004. Pembuang Hulu I	
005. Pembuang Hulu II	
006. Derangga	
012. Paring Raya	

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS-Statistics of Seruyan Regency

Ket: () = ada; (-) = tidak ada

Tabel 6.3 Keberadaan Pabrik CPO di Kecamatan Hanau, 2016
Table 6.3 Presence of CPO's Industry in Hanau Subdistrict, 2016

Kecamatan/ Desa/Kelurahan <i>Subdistrict/ Village/ Ward</i>	Keberadaan Pabrik <i>Presence of CPO's Industry</i>
(1)	(2)

030. HANAU

001. Tanjung Hanau	-
002. Parang Batang	
003. Bahaur	-
004. Pembuang Hulu I	
005. Pembuang Hulu II	-
006. Derangga	
012. Paring Raya	-

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS-Statistics of Seruyan Regency

Ket: ()= ada; (-)= tidak ada

Tabel 6.4 Keberadaan Lokasi Penggalan Golongan C di Kecamatan Hanau, 2016
Table 6.4 Presence of Quarrying Activity in Hanau Subdistrict, 2016

Kecamatan/Desa/Kelurahan <i>Subdistrict/ Village/ Ward</i>	Kegiatan Penggalan <i>Quarrying Activity</i>
(1)	(2)
030. HANAU	
001. Tanjung Hanau	-
002. Parang Batang	-
003. Bahaur	-
004. Pembuang Hulu I	
005. Pembuang Hulu II	
006. Derangga	
012. Paring Raya	-

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS-Statistics of Seruyan Regency

Ket:

Kegiatan penggalan (batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dan lainnya)

Ket: () = ada; (-) = tidak ada

Tabel 6.5 Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik (PLN maupun Non PLN) di Kecamatan Hanau, 2016
Table 6.5 Presence of Family that Using Electric Energy in Hanau Subdistrict, 2016

Kecamatan/ Desa/Kelurahan <i>Subdistrict/ Village/ Ward</i>	Pengguna Listrik <i>Electric Users</i>		Tanpa Listrik <i>Without Electricity</i>
	PLN	Non PLN	
(1)	(2)	(3)	(4)
030. HANAU			
001. Tanjung Hanau	-		-
002. Parang Batang	-		-
003. Bahaur	-		-
004. Pembuang Hulu I		-	-
005. Pembuang Hulu II			-
006. Derangga			-
012. Paring Raya	-		-

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS-Statistics of Seruyan Regency

Ket: ()= ada; (-)= tidak ada

7

PERDAGANGAN

Trade



Pasar *Market*

Tersedia di 3 desa
Available only in 3 villages



Warung Makan
Mini Restaurant

Tersedia di 2 desa
Available only in 2 villages



Toko Kelontong *Grocery Store*

Terdapat di seluruh desa
Available in all villages.

<http://seruyankab.bps.go.id>

VII. PERDAGANGAN

PENJELASAN TEKNIS

Kelompok pertokoan adalah bangunan yang terdiri dari beberapa toko yang tergabung secara arsitektural, dibangun pada situs yang direncanakan, dikembangkan, dimiliki dan diatur sebagai kesatuan manajemen, digunakan sebagai tempat berusaha, tempat yang menjual barang dan jasa yang menghasilkan pendapatan bagi empunya.

Pasar adalah tempat dimana pembeli dan penjual bertemu dan berfungsi, barang atau jasa tersedia untuk dijual, dan terjadi perpindahan hak milik.

Kedai makan adalah usaha jasa pangan yang menjual dan menyajikan makanan siap dikonsumsi yang melalui proses pembuatan di tempat tetap yang dapat dipindah-pindah atau dibongkar pasang.

Warung makan adalah usaha jasa pangan yang bertempat di

VII. TRADE

EXPLANATORY NOTES

Group of store is a building consisting of several shops belonging architecturally, built on the planned site, developed, owned and managed as one management, places that sell goods and services to earn revenue for the owner.

Market is a place where buyers and sellers meet and work, goods or services available for sale, and have displacement of property rights.

Diner is food business that sells and serves fast food for consumption through the manufacturing process in a fixed base where can be moved or overhauled.

The food stalls is food businesses that located in some

sebagian atau seluruh bangunan tetap (tidak berpindah-pindah) yang menyajikan dan menjual makanan dan minuman di tempat usahanya baik dilengkapi maupun tidak dengan peralatan untuk proses pembuatan maupun penyimpanan dan belum mendapatkan izin dan surat keputusan dari instansi yang membinanya.

Restoran adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.

Warung kelontong adalah warung yang menjual segala macam barang untuk kebutuhan sehari-hari.

or all of the fixed (not moving) building, serving and selling food and drinks, either using tools or not using tools, either the manufacturing process or storage and do not have licence by the agency.

***Restaurant** is the food business that located in some or all permanent buildings, selling and serving food and drinks to the public at his place and has received a license as a restaurant by the agency.*

***Grocery shop** are shop selling all kinds of goods for daily needs.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Sebagai suatu kebutuhan, perdagangan kerap dilakukan masyarakat untuk mendapat barang/jasa yang diinginkan. Media perdagangan umumnya berupa pasar, toko, mini market, restoran, atau kedai makan.

As a basic needed, trade is often conducted to obtain goods / services desired. Media trade generally as markets, shops, mini market, restaurant, or diner.

Sarana perdagangan di Hanau telah cukup memadai. Terdapat penjual LPG, pasar, warung kelontong, dan kedai makanan. Meskipun masih terbatas varian dan jumlah barang yang diperdagangkan.

Trade facilities in Hanau has been adequate. There are LPG sellers, market, grocery shop, and food stalls, although they are limited in variant and quantity.

Kecamatan Hanau belum memiliki pasar modern, hanya terdapat pasar tradisional. Kecamatan Hanau juga tidak memiliki kelompok pertokoan, hanya toko individual saja. Mini market hanya terdapat di Desa Pembuang Hulu I. Pun begitu, penduduk Hanau memiliki warung kelontong di setiap desanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakatnya.

Hanau Subdistrict does not have a modern market yet, there are only traditional markets. Hanau Subdistrict also does not have a groups of store, only individual stores only. Mini market is only found in of Pembuang Hulu I Village. However, Hanau Subdistrict has a grocery shop in every village.

Tabel 7.1 Keberadaan Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kecamatan Hanau, 2016

Table Presence of Means of Trading in Hanau Subdistrict, 2016

Kecamatan/ Desa/Kelurahan Subdistrict/ Village/ Ward	Kelompok Pertokoan	Agen Mitan	Penjual LPG	Pasar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
030. Hanau				
001. Tanjung Hanau	-	-	-	-
002. Parang Batang	-	-	-	-
003. Bahaur	-	-	-	-
004. Pembuang Hulu I	-	√	√	√
005. Pembuang Hulu II	-	-	√	√
006. Derangga	-	-	-	√
012. Paring Raya	-	-	-	-

Ket: ()= ada; (-)= tidak ada

Lanjutan Tabel/ Continued Table 7.1

Kecamatan/ Desa/Kelurahan <i>Subdistrict/ Village/ Ward</i>	Mini Market	Toko/ Warung Kelontong	Warung/ Kedai Makanan	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
030. Hanau				
001. Tanjung Hanau	-	√	-	-
002. Parang Batang	-	√	-	-
003. Bahaur	-	√	-	-
004. Pembuang Hulu I	-	√	√	-
005. Pembuang Hulu II	-	√	√	-
006. Derangga	-	√	-	-
012. Paring Raya	-	√	-	-

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS-Statistics of Seruyan Regency

Ket: ()= ada; (-)= tidak ada

<http://seruyankab.bps.go.id>

8

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA

Transportation, Communication, and Tourism

Jarak desa terjauh dari ibukota kecamatan adalah 70 Km.
The farthest village to capital district is 70 Km.

Danau Seluluk merupakan objek wisata yang berstatus belum dikelola
Danau Seluluk is an unregulated tourist attractions



Sarana transportasi antar desa menggunakan jalur darat dan air (sungai)
All of transportation between villages using land and river routes

<http://seruyankab.bps.go.id>

**VIII. TRANSPORTASI,
KOMUNIKASI, DAN
PARIWISATA**

PENJELASAN TEKNIS

Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

**VIII. TRANSPORTION,
COMMUNICATION, AND
TOURISM**

EXPLANATORY NOTES

Accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat, and obtain service as well as other facilities. Accommodation is classified into hotel and other accommodations. The special characteristic of hotel is having a restaurant under hotel management.

Post office is an establishment to deliver goods, letters, money, etc, from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.

ULASAN

Transportasi memiliki peran sebagai jasa mobilitas perekonomian. Jika ingin menuju ibukota Kecamatan Hanau (Pembuang Hulu) dari ibukota kabupaten (Kuala Pembuang) melalui jalur darat, maka perjalanan dapat ditempuh melalui Kabupaten Kotawaringin Timur jarak tempuh sekitar 298 km. Adapun perjalanan tanpa harus melewati kabupaten lain, maka dapat menggunakan angkutan sungai berupa *longboat* dari Dermaga Kuala Pembuang ke Dermaga Pembuang Hulu kurang lebih selama 8 jam perjalanan.

Adapun perjalanan antardesa, Tanjung Hanau dan Paring Raya merupakan desa dengan jarak terjauh dari ibukota Kecamatan Hanau (Pembuang Hulu).

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Seruyan, pada tahun 2015 jumlah menara komunikasi di Kecamatan Hanau ada sebanyak 13 menara yang hanya tersebar di beberapa

DESCRIPTION

Transportation has a role as economic mobility. If we want to the capital of Hanau Subdistrict (Pembuang Hulu) from the capital of Seruyan Regency (Kuala Pembuang) by road, the journey can be reached via Kotawaringin Timur Regency, about 298 kms. But if we want there without having to pass another regency, it can be used via river transportation, longboat, from Kuala Pembuang Pier to Pembuang Hulu Pier. This journey is about 8 hours of travel.

For traveling intervillage, Tanjung Hanau and Paring Raya is the furthest village from the capital of Hanau Subdistrict (Pembuang Hulu).

Based on data from the Transportation, Communication and Informatics Services of Seruyan Regency, in 2015, the number of communications towers in Hanau Subdistrict are 13 towers which is only found in some

desa. Keberadaan menara-menara komunikasi ini tentunya diharapkan akan membuat komunikasi semakin luas dan mudah.

villages. Hopefully, the existence of communication towers could make communications more widely and easily.

Kecamatan Hanau dianugerahi potensi objek wisata alam berupa danau. Masyarakat sekitar menyebutnya dengan nama Danau Seluluk. Sampai dengan akhir tahun 2016 ini danau tersebut belum dikelola, baik oleh pemerintah maupun swasta.

Hanau Subdistrict has a potential natural attractions lakes. The people there call it Danau Seluluk. By the end of 2016, the lake has not been maintained, either by government or private enterprise.

Di Kecamatan Hanau sendiri sampai dengan akhir tahun 2016 sudah terdapat losmen atau penginapan sebanyak tujuh buah.

Hanau Subdistrict has been already 5 inns or lodges in 2016.

Tabel

8.1

Jarak Tempuh dari Desa ke Ibu Kota Kecamatan dan Ibu Kota Kabupaten di Kecamatan Hanau, 2016

Table

The Distance Traveled from Village to Capital of Subdistrict and Regency in Hanau Subdistrict, 2016

Kecamatan/ Desa/Kelurahan <i>Subdistrict/ Village/ Ward</i>	Jarak Tempuh (km) <i>Distance (km)</i>	
	Ke Kecamatan <i>To Subdistrict</i>	Ke Kabupaten <i>To Regency</i>
	(1)	(2)
030. HANAU		
001. Tanjung Hanau	70	140
002. Parang Batang	50	160
003. Bahaur	18	180
004. Pembuang Hulu I	1	170
005. Pembuang Hulu II	1	171
006. Derangga	5	180
012. Paring Raya	60	150

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS-Statistics of Seruyan Regency

Tabel 8.2 Sarana Transportasi Antardesa di Kecamatan Hanau, 2016
Table 8.2 Means of Transportation among Villages in Hanau Subdistrict, 2016

Kecamatan/ Desa/Kelurahan <i>Subdistrict/ Village/ Ward</i>	Sarana Transportasi ¹⁾ <i>Means of Transportation</i>
(1)	(2)
030. HANAU	
001. Tanjung Hanau	Darat dan Air
002. Parang Batang	Darat dan Air
003. Bahaur	Darat dan Air
004. Pembang Hulu I	Darat
005. Pembuang Hulu II	Darat
006. Derangga	Darat
012. Paring Raya	Air

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS-Statistics of Seruyan Regency

Ket: *) 1. Darat; 2. Air; 3. Darat dan Air

Tabel 8.3 Jumlah Menara Komunikasi di Kecamatan Hanau, 2016
Table Number of Telecommunication Tower in Hanau Subdistrict, 2016

Menara Komunikasi <i>Telecommunication Tower</i>	Hanau
(1)	(2)
TELKOMSEL	1
INDOSAT	7
XL	4
SATELINDO	-
BAKRIE	-
TELEVISI	-
RADIO	-
NTS (AXIS)	-
SMART	-
TELKOM	1
Jumlah <i>Total</i>	13

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Seruyan

Source: Communication, Informatics, and Statistics Services of Seruyan Regency

Tabel 8.4 **Data Pelanggan Telepon di Kecamatan Hanau, 2015**
Statistic of Indonesian Telecommunication Company Customers in Hanau Subdistrict, 2015

Data Pelanggan <i>Statistics of Customers</i>	Jumlah <i>Numbers</i>
(1)	(2)
Jumlah Telepon <i>Numbers</i>	195
Calon Pelanggan <i>Potential Customers</i>	-

Sumber: PT. Telkom Cabang Kuala Pembuang

Source: Indonesia Telecommunication Company of Kuala Pembuang Branch

Tabel 8.5 Keberadaraan Sarana Komunikasi di Kecamatan Hanau, 2016
Table 8.5 Existence of Communication Facility in Hanau Subdistrict, 2016

Sarana Komunikasi <i>Communication Facility</i>	Tanjung Hanau	Parang Batang	Bahaur	Pembuang Hulu I	Pembuang Hulu II	Derangga	Paring Raya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Telepon Umum <i>Public Telephone</i>	-	-	-	-	-	-	-
2. Wartel <i>Telephone Stall</i>	-	-	-	-	-	-	-
3. Warnet <i>Internet Stall</i>	-	-	-	-	-	-	-
4. Kantor Pos <i>Post Office</i>	-	-	-	-	-	-	-
5. Pos Keliling <i>Mobile Postal</i>	-	-	-	-	-	-	-
6. Perusahaan Jasa Ekspedisi Swasta <i>Expedition Services</i>	-	-	-	-	-	-	-
7. Menara Telepon Seluler/ BTS/ <i>Cell Phone Tower</i>	-	-	-	-	-	√	-
8. Sinyal Telepon Seluler <i>Cell Phone Signal</i>	-	√	-	-	-	-	-

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS- Statistics of Seruyan Regency

Ket: ()= ada; (-)= tidak ada

Tabel 8.6 **Banyaknya Hotel / Akomodasi Lainnya di Kecamatan Hanau, 2016**
Table *Number of Hotel and Other Accomodation in Hanau Subdistrict, 2016*

Kecamatan/ Desa/Kelurahan Subdistrict/ Village/ Ward	Hotel	Penginapan Lodging
(1)	(2)	(3)
030. HANAU		
001. Tanjung Hanau	-	-
002. Parang Batang	-	-
003. Bahaur	-	-
004. Pembuang Hulu I	-	7
005. Pembuang Hulu II	-	-
006. Derangga	-	-
012. Paring Raya	-	-

Sumber: BPS Kabupaten Seruyan

Source: BPS-Statistics of Seruyan Regency

Tabel **Potensi Obyek Wisata di Kecamatan Hanau, 2016**

Table **8.7** *Public Recreation Areas in Hanau Subdistrict, 2016*

Objek Wisata <i>Public Recreation</i>	Lokasi <i>Location</i>	Keterangan <i>Information</i>
(1)	(2)	(3)
1. Danau Seluluk	Desa Derangga, Kecamatan Hanau, 2015	Belum dikelola

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Kabupaten Seruyan

Source: Youth, Sport, Tourism, and Culture Agency of Seruyan Regency

9

KEUANGAN DAN HARGA

Finance and Prices



Terdapat 2 buah bank yang beroperasi di Hanau
There are two banks operating in Hanau.



Jenis koperasi
Type of cooperations

0 KUD

29 non-KUD



0 anggota KUD
KUD member

2.153 anggota non KUD
non-KUD member

<http://seruyankab.bps.go.id>

IX. KEUANGAN

PENJELASAN TEKNIS

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah Kantor Cabang. Bank Pembangunan Daerah adalah bank yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi.

Koperasi adalah badan usaha yang setiap anggotanya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, memiliki prinsip koperasi dan berdasar pada ekonomi rakyat sesuai dengan asas kekeluargaan. Koperasi Unit Desa adalah Koperasi yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan yang daerah kerjanya mencakup satu wilayah kecamatan.

IX. FINANCE

EXPLANATORY NOTES

Bank is an entity that collects funds from the public by savings and distribute them back to people in the form of credit or other forms in order to improve the standard of living of the people. Office of the bank consists of Branch Office , Sub Branch Office, and the office under Branch Office. Regional Development Bank is a bank, partly or wholly owned by the Provincial Government.

Cooperative is an entity that its members have duties and responsibilities by each other, have a cooperative and based on the principle of the people's economy with the kinship principle. Village Unit Cooperative is a cooperative made up of villagers and are located in rural areas which the work area includes one Subdistricts.

ULASAN

DESCRIPTION

Bank memainkan peran yang fundamental dalam sektor keuangan. Keberadaan bank diperlukan untuk mempermudah masyarakat dalam mengelola keuangannya.

Banks become a fundamental role in the financial sector. The existence of banks is required to facilitate the people in managing their finances.

Jumlah bank yang beroperasi di Kecamatan Hanau konstan, yaitu berjumlah dua sejak tahun 2010. Bank tersebut ialah Bank BRI dan Bank BPD Kalteng yang statusnya merupakan Kantor Cabang Pembantu.

The number of operating banks in Hanau Subdistrict is constant (2 units) since 2010. The Bank is BRI Bank and BPD Kalteng Bank whose status is sub-branches office.

Selain bank, Kecamatan Hanau juga memiliki koperasi sebagai alternatif lembaga keuangan bukan bank yang bernilaiakan kekeluargaan. Pada tahun 2016, jumlah koperasi sebanyak 29 unit. Jumlah ini meningkat 11,53 persen jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2015 atau dapat dikatakan terdapat 3 koperasi baru di Kecamatan Hanau. Adapun jumlah anggotanya di tahun 2016 ialah sebanyak 2 153 orang, bertambah 10 persen dibanding tahun 2015.

Besides banks, Hanau Subdistrict also has much cooperative as an alternative to non bank financial institutions which has kinship principle. In 2016, the number of cooperatives was 29 units, more increased 11.53 percents than 2015. It means there were 3 added cooperative. The number of its members were 2 153 person, 10 percent increase compared to 2015.

Tabel 9.1 Jumlah Bank yang Beroperasi di Kecamatan Hanau, 2016
Table Number of Bank in Hanau Subdistrict, 2016

Nama Bank <i>Bank Name</i>	Lokasi <i>Located</i>	Jumlah <i>Number</i>
(1)	(2)	(3)
<ul style="list-style-type: none"> Unit PT. B R I (Persero) Cabang B P D (Bank Pembangunan Kalteng) 	Pembuang Hulu	2
Jumlah/ Total		
	2015	2
	2014	2
	2013	2
	2012	2
	2010	2

Tabel 9.2 **Banyaknya KUD dan Non-KUD di Kecamatan Hanau, 2016**
Table 9.2 Growth of Village Unit Cooperation and Non-Village Unit Cooperation in Hanau Subdistrict, 2016

Klasifikasi <i>Classification</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>
(1)	(2)
KUD <i>Village Unit Cooperation</i>	-
Non-KUD <i>Non-Village Cooperation</i>	29

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kab Seruyan

Source: Cooperation, UMKM Representative, Industrial, and Trade Service Seruyan Regency

Tabel 9.3 Jumlah Anggota KUD dan Non-KUD di Kecamatan Hanau, 2016
Table Number of Village Unit Cooperation and Non-Village Cooperation Member in Hanau Subdistrict, 2016

Klasifikasi <i>Classification</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>
(1)	(2)
KUD <i>Village Unit Cooperation</i>	-
Non-KUD <i>Non-Village Cooperation</i>	2 153

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kab Seruyan

Source: Cooperation, UMKM Representative, Industrial, and Trade Service Seruyan Regency

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SERUYAN**
Statistics of Seruyan Regency

Jl. Moh. Hatta No. 7, Kuala Pembuang 74212
Telp/Fax: (0853) 2022436
Email: bps6208@bps.go.id
Website: seruyankab.bps.go.id

ISSN 2407-2737

